

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN
INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP
MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY)**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD HAIKAL
NIM. 180602091**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Haikal

NIM : 180602091

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 10 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Haikal

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan
Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di pasar
Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry)**

Disusun Oleh:

Muhammad Haikal
NIM: 180602091

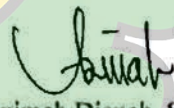
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Cut Dian Fitri, SE., M.Si.Ak., CA
NIP. 198307092014032002


Pembimbing II,



Azimah Dianah, SE., M.Si.Ak
NIDN. 2026028803

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 19710317 200801 2007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan
Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di pasar
Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry)**

Muhammad Haikal
NIM: 180602091


Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ekonomi Syariah


Pada Hari/Tanggal: Selasa, 20 Juni 2023 M
I Dzulhijjah 1444 H

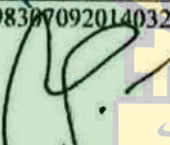
Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi


Ketua,

Sekretaris,


Cut Dian Fitri, SE., M.Si.Ak., CA
NIP. 198307092014032002


Azimah Dianah, SE., M.Si.Ak
NIDN. 2030126502


Penguji I,
Dr. Muhammad Zuhilmi, MA
NIP. 197204282005011003


Penguji II,
Junia Farma M.Ag
NIP. 199312222020121011

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN/Ar-Raniry Banda Aceh




M. Fiqar Fiqar, M.Ec
NIP. 196252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Haikal
NIM : 180602091
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi
Syariah
E-mail : haikalsenju55@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 10 Juni 2023

Mengetahui:

Penulis

Muhammad Haikal
NIM. 180602091

Pembimbing I

Cut Diah Fitri, SE., M.Si, Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II

Azimah Dianah, SE., M.Si, Ak
NIDN. 2026028803

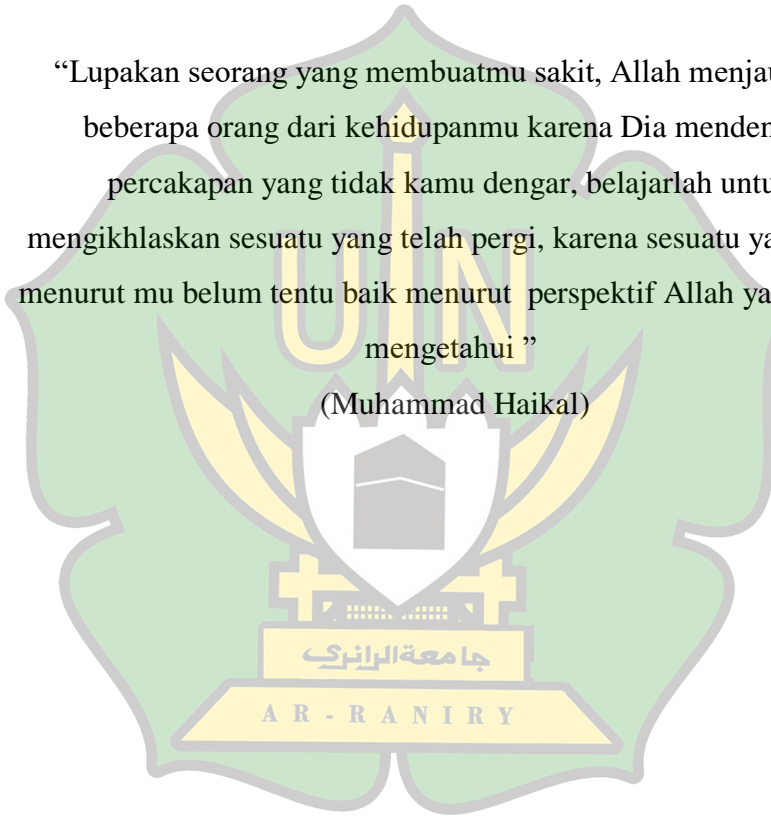
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا تَحْزَنُ لِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“Janganlah engkau bersedih
sesungguhnya Allah bersama kita”
(QS. At-taubah [9]: 40).

“Lupakan seorang yang membuatmu sakit, Allah menjauhkan beberapa orang dari kehidupanmu karena Dia mendengar percakapan yang tidak kamu dengar, belajarlah untuk mengikhhlaskan sesuatu yang telah pergi, karena sesuatu yang baik menurut mu belum tentu baik menurut perspektif Allah yang maha mengetahui ”

(Muhammad Haikal)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, sang pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan serta seperangkat aturan-Nya. Berkat limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di pasar Modal Syariah(Studi Pada Mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry)”** dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Adapun Peneliti menyadari bahwasanya Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan hati, Peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu Peneliti, baik dukungan moril maupun sarana prasarana pembelajaran.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag. dan Ayumiati, SE., M.si. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.

3. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Cut Dian Fitri, SE., M.Si,Ak,.CA dan Azimah Dianah, SE., M.Si.Ak. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu memberikan arahan yang terbaik dalam Penelitian skripsi ini dan yang selalu sabar telah meluangkan waktu, untuk memberikan bimbingan, nasehat, dukungan dan ilmu yang dimiliki kepada Peneliti.
5. Hafidhah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA. Penasehat Akademik (PA) Peneliti selama menempuh pendidikan di Jurusan Strata 1 Ekonomi Syari'ah, yang sudah menyetujui judul, memberi masukan serta memeberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk Peneliti selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syari'ah.
6. Seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Abdul Aziz dan Ibunda Fajriah, yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan do'a yang tiada hentinya agar penulis memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

8. Kakak, serta abang semuanya Musri Al mahfud, Uswatun Hasanah, Misbahul Akmal dan M.ghina yang telah memberikan kasih sayang, membantu dan selalu menyemangati serta memberikan motivasi kepada penulis.
9. Seluruh mahasiswa FEBI yang telah mengisi dan membantu penulis dalam memberikan tanggapan untuk mengisi seluruh kuesioner yang telah disebar.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan, khususnya kepada teman-teman mabar Squad ML base camp on Gerah Coffe (defan, raiyan, dhooy, fahmi, raja, zidan) yang menemani, membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam Penelitian skripsi ini masih jauh dari banyak kesalahan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan, kemampuan serta pengalaman Peneliti. Dengan demikian segala saran, kritik maupun masukan yang lainnya Peneliti terima dengan lapang dada demi menyempurnakan skripsi ini. Diharapkan juga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 10 Juni 2023

Yang Menyatakan,

Muhammad Haikal



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

haura : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِيْ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*,

kasrah dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnatul Munawwarah

Talḥah : طَلْحَةٌ

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Muhammad Haikal
NIM : 180602091
Fakultas/ Prodi : FEBI/ Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Motivasi Investasi,
Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan
Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi
Di Pasar
Modal Syariah
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE., M.Si, Ak, CA
Pembimbing II : Azimah Dianah, SE.,M.Si, Ak

Dalam perkembangan teknologi informasi dan ekonomi yang sangat pesat saat ini pasar modal sangat tidak asing bagi mahasiswa. Tetapi kurangnya kesadaran akan pentingnya investasi bagi masa depan menjadi permasalahan kurangnya investor (mahasiswa) dalam melakukan investasi di pasar modal. Pasar modal syariah secara sederhana merupakan suatu tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah dengan subyek penelitian mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pengujian hipotesis menggunakan metode uji keabsahan, analisis regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling, dengan sampel yang diambil sebanyak 100 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer atau data langsung yang bersumber dari mahasiswa yang berada dilokasi penelitian. Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah, sedangkan variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa FEBI. Selanjutnya secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Kata kunci: Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, Regresi Linear Berganda, Pasar Modal

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis (Akademis).....	10
1.4.2 Manfaat Praktis (Operasional).....	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Minat	14
2.1.1 Pengertian Minat.....	14
2.1.2 Teori Minat.....	15
2.1.3 Indikator Minat.....	17
2.1.4 Minat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	17
2.1.5 Indikator Minat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	21
2.1.6 Pasar Modal Syariah.....	21
2.2 Motivasi Investasi.....	44
2.2.1 Pengertian Motivasi Investasi.....	44
2.2.2 Indikator Motivasi Investasi	46
2.2.3 Motivasi Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam	48
2.2.4 Indikator Motivasi Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	49
2.3 Pengetahuan Investasi.....	50
2.3.1 Pengertian Pengetahuan.....	50
2.3.2 Indikator Pengetahuan Investasi	51

2.3.3 Pengetahuan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	52
2.3.4 Indikator Pengetahuan Investasi dalam perspektif ekonomi Islam	55
2.4 Kemajuan Teknologi	55
2.4.1 Pengertian Teknologi.....	55
2.4.2 Indikator Kemajuan Teknologi.....	56
2.4.3 Kemajuan Teknologi Dalam perspektif ekonomi Islam..	58
2.4.4 Indikator Kemajuan Teknologi Dalam perspektif ekonomi islam	59
2.5 Penelitian Terkait.....	59
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	71
2.6.1 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi..	71
2.6.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	72
2.6.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investai	73
2.7 Kerangka Pemikiran	75
2.8 Hipotesis.....	76
BAB III METODELOGI PENELITIAN	78
3.1 Jenis Penelitian	78
3.2 Lokasi Penelitian	79
3.3 Populasi Dan Sampel.....	79
3.3.1 Populasi	79
3.3.2 Sampel.....	81
3.4 Sumber Data.....	82
3.4.1 Data Primer	82
3.5 Teknik Pengumpulan Data	83
3.5.1 Kuesioner	83
3.6 Skala Pengukuran	84
3.7 Operasional Variabel Penelitian	85
3.7.1 Variabel Dependen	85
3.7.2 Variabel Independen (X)	86
3.8 Teknik Analisis Data	90
3.8.1 Uji Validitas	90
3.8.2 Uji Reabilitas.....	91
3.9 Uji Asumsi Klasik	91
3.9.1 Uji Normalitas	91
3.9.2 Uji Multikolinearitas	92
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	92
3.10 Analisis Regresi Linier Berganda	93
3.11 Uji Hipotesis.....	94
3.11.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Bersama-sama)	94

3.11.2 Pengujian Hipotesis Secara Individual	95
3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)	97
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	98
4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Uin Ar-Raniry Banda Aceh	98
4.2 Visi, Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh	98
4.3 Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh	99
4.4 Program Studi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh	99
4.5 Karakteristik Responden.....	100
4.5.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	101
4.5.2 Responden Menurut Tahun Angkatan	101
4.5.3 Responden Menurut Program Studi.....	102
4.5.4 Deskripsi Data Penelitian	102
4.6 Uji Validitas	103
4.7 Uji Reliabilitas.....	105
4.8 Uji Asumsi Klasik	107
4.8.1 Uji Normalitas	107
4.8.2 Uji Multikolinieritas	108
4.8.3 Uji Heteroskedastisitas	109
4.9 Analisis Regresi Linear Berganda	110
4.10 Uji Hipotesis.....	112
4.10.1 Uji Parsial (Uji T)	112
4.10.2 Uji Statistik (Uji F)	113
4.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	114
4.11 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	115
4.11.1 Pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.	116
4.11.2 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.	117
4.11.3 Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.	120
BAB V PENUTUP	122
5.1 Kesimpulan.....	122
5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES).....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	66
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	80
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	82
Tabel 3.3 Skala Likert	84
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	88
Tabel 4.1 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin	101
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan ...	101
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi.....	102
Tabel 4.4 Interval Penilaian Jawaban Responden	103
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X1	103
Tabel 4.6 Hasil uji validitas variabel X2	104
Tabel 4.7 Hasil uji validitas variabel X3	104
Tabel 4.8 Hasil uji validitas variabel Y	105
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	106
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	107
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	108
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	109
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda	110
Tabel 4.14 Hasil Uji F	114
Tabel 4.15 Model summary.....	115

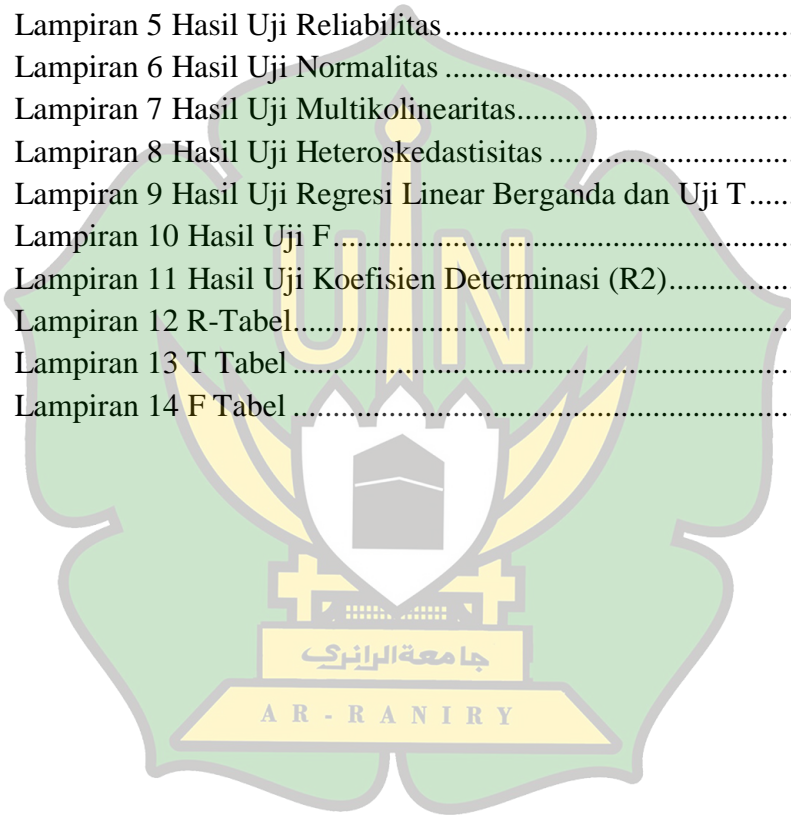
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	75
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner penelitian	133
Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan 100 Responden	139
Lampiran 3 Karakteristik Responden	151
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas.....	152
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	157
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	161
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	162
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	163
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T.....	164
Lampiran 10 Hasil Uji F.....	165
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	165
Lampiran 12 R-Tabel.....	166
Lampiran 13 T Tabel	170
Lampiran 14 F Tabel	176



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi informasi dan ekonomi yang sangat pesat, saat ini pasar modal sangat tidak asing bagi mahasiswa. Tetapi karena kurangnya kesadaran akan pentingnya investasi bagi masa depan menjadi permasalahan kurangnya investor (mahasiswa) dalam melakukan investasi di pasar modal. Hal ini karena banyak praktek kegiatan pasar modal yang mengandung spekulasi. Oleh karena itu di butuhkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah baik dari konsep dan prinsip serta mekanisme perdagangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo yang memiliki hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan cenderung melakukan investasi (Wibowo dan Purwohondoko, 2018)

Pasar modal syariah secara sederhana merupakan suatu tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang. Umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Hal ini mengacu pada Undang-Undang tentang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan

terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi” (Mardiyana, 2019).

Pasar modal menjadi alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Saham ialah salah satu produk keuangan pasar modal yang diperjual belikan dan yang paling populer. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan atau penyertaan dari perorangan maupun instansi dalam suatu perusahaan (Sudewi et al, 2022)

Pada dasarnya investasi merupakan suatu kegiatan finansial yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan *return* yang cukup tinggi yang sesuai dengan harapan investor. Investasi juga dapat diartikan sebagai sarana alternatif dalam mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Dalam Islam, kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan, namun investasi dalam islam tidak semata-mata setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar.

Investasi bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini investasi memiliki banyak jenisnya yaitu mulai dengan saham, obligasi, emas dan tabungan. Sehingga pengetahuan investasi dapat dilakukan sejak dini yang artinya sebagai generasi milenial saat ini harus memahami keuntungan yang didapat dari hasil investasi yang diharapkan dapat mensejahterakan kehidupan dalam era saat ini. Pemahaman investasi secara mendalam dirasa penting untuk saat ini, setiap mereka yang berkerja atau memiliki

sejumlah finansial menginginkan memiliki pengetahuan tinggi dalam menempatkan kepemilikan dana tersebut pada tempat-tempat yang memiliki nilai *profitable*. *Profitable* artinya memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan (Fahmi, 2017)

Perkembangan produk syariah dalam pasar modal yang akan terus bervariasi menjadikan investasi semakin berkembang dan diminati oleh para investor. Hal ini dapat dibuktikan dengan perkembangan produk salah satu produk syariah yaitu saham syariah yang menunjukkan *trend* positif dalam periode 5 tahun terakhir.

Tabel 1.1
Perkembangan Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Pada Tahun 2017-2021

Tahun	Total Saham Syariah
2018	788
2019	843
2020	893
2021	949
2022	1056

Sumber : OJK 2022

Berdasarkan Tabel 1,1 menunjukkan bahwa dari tahun 2018 hingga tahun 2022 jumlah saham syariah yang beredar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan secara bertahap. Hal ini dikarenakan saham-saham emiten yang baru setelah sebelumnya belum terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Setiap saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melalui tahap *screening* apabila belum memenuhi ketentuan syariah, maka tidak akan tercatat di BEI

Sebelum melakukan investasi, harus ditumbuhkannya motivasi yang kuat sehingga dapat melakukan investasi dengan sebaik-baiknya. Motivasi dapat diartikan sebagai kecenderungan yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Motivasi juga didefinisikan sebagai suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari informasi tentang segala jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu (Dana, 2014)

Banyaknya orang yang mencoba berinvestasi tetapi mereka gagal di tengah jalan, penyebab utamanya adalah mereka tidak mempunyai motivasi yang kuat dalam investasi, sehingga menyebabkan sulitnya mencapai keberhasilan investasi. Rendahnya minat akan investasi di Indonesia disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal. Pengetahuan dasar akan investasi memang sangat penting, karena pengetahuan akan investasi merupakan langkah awal seseorang untuk melakukan investasi. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan akan investasi maka akan kurangnya minat dalam melakukan investasi. Pengetahuan investasi dapat diartikan sebagai pengetahuan atau suatu informasi tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang dimiliki untuk berinvestasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Pengetahuan dasar

investasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional contohnya judi, penipuan, risiko kerugian, dan budaya ikut-ikutan. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Malik, 2017)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang. Minat dalam penelitian Pajar dan Pustikaningsih (2017) dan Bakhri et al. (2020) dipengaruhi oleh motivasi investasi. Banyak dari masyarakat yang telah mencoba berinvestasi namun tidak sedikit dari mereka yang gagal dan memutuskan untuk berhenti berinvestasi ditengah perjalanannya. Motivasi yang rendah disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Zulaika (2017) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan di dalam berinvestasi dapat memperoleh deviden serta mendapat pengalaman yang mana hal itu dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, semakin tinggi deviden yang diperoleh semakin tinggi juga minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun penelitian yang dilakukan oleh Hermanto (2017) menunjukkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi, hal ini dikarenakan mahasiswa yang

berinvestasi tidak mendapatkan motivasi dari lingkungan sekitar sehingga hal tersebut membuat mahasiswa tidak mendapatkan daya tarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengetahuan mengenai investasi dan cara berinvestasi juga akan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi saham di pasar modal. Marbun (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa apabila seseorang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi maka akan berpengaruh terhadap kecenderungannya untuk berinvestasi. Dalam penelitian yang dilakukan Malik (2017) menyatakan bahwa pengetahuan terhadap pertimbangan investasi saham syariah dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi. Karena dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar pula dorongan untuk mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Namun hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayengsari dan Ramadhan (2021) dimana pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UNSUR, sehingga dapat disimpulkan walaupun pengetahuan mahasiswa nya itu kecil, tetap tidak akan membuat minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal menjadi rendah.

Disamping itu, dalam rangka memotivasi dan memberikan edukasi mengenai investasi kepada masyarakat serta memajukan pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan

pengenalan program “Yuk Nabung Saham” yang mengajak masyarakat Indonesia untuk mulai merubah kebiasaan dari *saving society* menjadi *investing society*. Selain itu BEI juga terus menambah jumlah galeri investasi di Indonesia dengan melibatkan sejumlah perguruan tinggi. UIN Ar-Raniry merupakan salah satu Universitas yang telah memiliki galeri investasi BEI yang diresmikan pada 08 April 2019. Dengan diresmikannya Galeri Investasi tersebut diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai investasi di pasar modal khususnya bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry dan dapat mendorong para mahasiswa agar tidak hanya memahami teori mengenai investasi tetapi juga dapat mempraktekannya melalui galeri tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah investor baru dalam kalangan mahasiswa (GIS FEBI, 2022)

Namun tidak hanya pengetahuan investasi yang dapat mempengaruhi minat investasi. Akan tetapi kemajuan teknologi juga dapat mempengaruhi minat investasi. Perkembangan teknologi memungkinkan setiap orang untuk mendapatkan dan mengakses berbagai macam informasi termasuk informasi mengenai investasi. Dengan kemajuan teknologi yang ada, saat ini kegiatan jual beli saham dapat dilakukan melalui aplikasi gratis pada smartphone. Yusuf (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Semakin mudahnya proses pembukaan rekening saham dan akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan mampu memunculkan minat

investor atau calon investor untuk berinvestasi. Akan tetapi penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandio dan Widanaputra (2016) dimana kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FEBI Universitas Udayana Bali. hal itu terjadi karena rendahnya pengetahuan tentang teknologi dan kurangnya sarana dan prasarana yang membuat kemajuan teknologi begitu berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas memperlihatkan adanya research gap terhadap variabel yang mempengaruhi minat investasi. Hal ini dapat terjadi dikarenakan latar belakang dan pemikiran tiap-tiap individu yang berbeda. Namun juga dikembangkan dari sudut pandang yang berbeda, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dipilih Fakultas FEBI sebagai lokasi penelitian ini karena fakultas ini terdapat sebagian besar mahasiswa yang telah mengetahui tentang investasi dan pasar modal, dikarenakan terdapat studi yang berhubungan dengan investasi itu sendiri, sehingga menjadi lebih *related* dengan peneliti. Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh Motivasi Investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah kepada mahasiswa yang belum pernah mendapatkan pelatihan di pasar modal syariah dan juga kepada mahasiswa yang sudah pernah mendapatkan pelatihan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan terkait dengan investasi dan bermanfaat pula sebagai rujukan atau referensi pada penelitian selanjutnya. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”**. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa, pengetahuan dasar investasi terhadap minat investasi mahasiswa dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Apakah Motivasi Investasi secara Individual berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
2. Apakah Pengerahuan Investasi secara Individual berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
3. Apakah Kemajuan Teknologi secara Individual berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah?
4. Apakah Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Secara Simultan berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Investasi secara Individual berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Investasi secara Individual berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kemajuan Teknologi secara Individual berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah
4. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Secara Simultan berpengaruh terhadap Minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan juga tujuan masalah penelitian maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut kegunaan dan manfaat penelitian:

1.4.1 Manfaat Teoritis (Akademis)

Adapun Manfaat Praktis (Akademis) dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil kajian untuk menambah khazanah dan keilmuan terkait manfaat investasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi dan Pasar Modal Syariah.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian sejenis yang berhubungan dengan studi minat berinvestasi di pasar modal syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis (Operasional)

Adapun Manfaat Praktis (Operasional) dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan para investor dapat mendapatkan beberapa pemikiran mengenai pengaruh minat investasi di pasar modal syariah supaya lebih mendorong minat para investor berinvestasi pasar modal syariah.
2. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan mampu memfalisasi mahasiswa yang kurang sadar akan manfaat investasi, mahasiswa yang akan melakukan investasi awal dan dapat mendorong minat investasi dalam saham syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami proposal penelitian ini, maka proposal penelitian ini disusun dalam beberapa bab yang masing-masing terdiri dari sub-sub bab. Lebih jelasnya sistematis penulisan proposal penelitian uraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai jawaban mengapa penelitian perlu dilakukan dan memaparkan gambaran mengenai topik penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori dan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam proposal. Bab ini berisi uraian tentang kajian teori dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

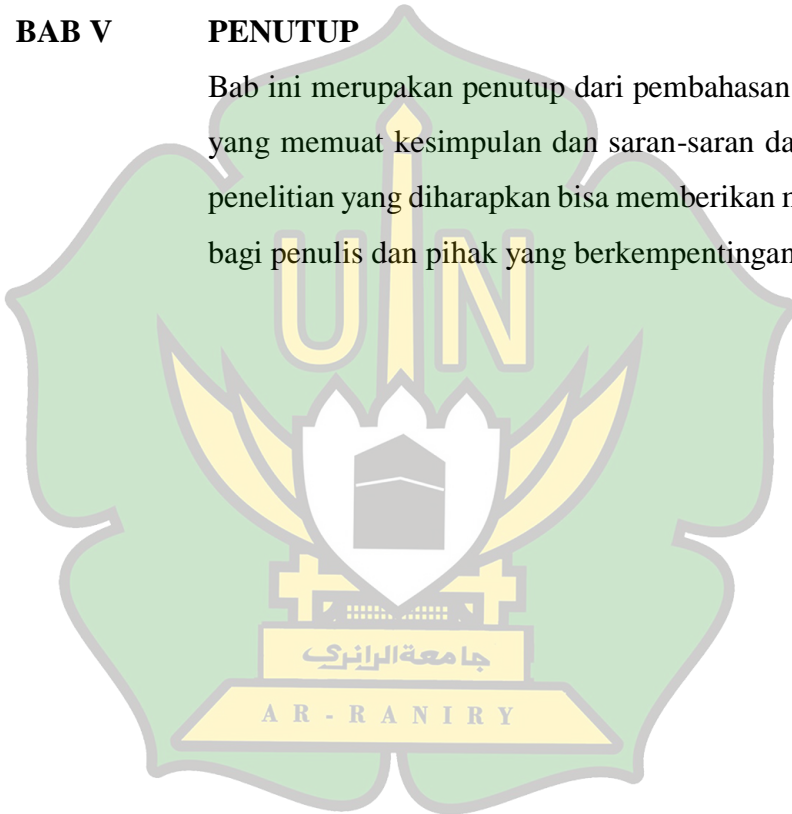
Bab ini menjelaskan tentang rencana prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang paparan data dan hasil penelitian serta diskusi hasil penelitian tentang isi dari skripsi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis dan pihak yang berkementingan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Pengertian Minat menurut Winkel, (2009) adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan Menurut Hurlock dalam Timothi menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan” (Tumewu, 2019:137).

Menurut Hurlock menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Slamteo (2018:57) minat yaitu cenderung memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas yang juga adanya perasaan dan seseorang yang berminat pada suatu kegiatan akan memperhatikan kegiatan itu dengan konsisten dan memiliki perasaan gembira tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Maksudnya minat dapat dikatakan sebagai sebuah perasaan lebih, gemar dan keterkaitan bagi sebuah hal atau kegiatan tanpa adanya sebuah keterpaksaan.

Maka dari beberapa pengertian minat yang telah dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya minat merupakan kegemaran individu akan memfokuskan perhatian dan rasa

keterkaitannya pada sebuah objek dan keadaan tertentu dengan kukuh. Adapun cita-cita merupakan pelaksanaan dari minat, pada hubungan dengan peluang jangkauan masa yang akan datang yang mana individu merancang dan menetapkan pilihan mengenai pendidikan, jabatan serta teman hidup. Minat bisa dibentuk dari pengalaman langsung atau pengalaman bergengsi yang menyajikan peluang untuk seseorang dalam mempraktekannya, sehingga mendapatkan manfaat dalam mengembangkan keterampilan yang menuju kepada efisiensi pribadi dan pengharapannya atas hasil yang dapat memuaskan (Widyaningrum et al, 2019)

Menurut Slamteo (2015) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu sebagai berikut:

1. Faktor internal, yaitu yang terdiri dari faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor eksternal, yaitu yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, keadaan ekonomi), kampus (metode mengajar dikelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa)

2.1.2 Teori Minat

1. *Theory of Planned Behavior/ Theory of Reasoned Action*

Theory of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku Terencana ialah perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) atau Teori Tindakan beralasan yang awalnya temukan

oleh Ajzen dan Fishbein pada 1980. TPB adalah salah satu kerangka kerja yang paling berguna dalam menjelaskan perilaku manusia. TPB mempunyai tiga komponen yaitu sikap (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*) dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*).

Menurut *Theory of Planned Behavior* sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dibentuk dari kumpulan keyakinan seseorang tentang suatu perilaku. Sikap merupakan prediktor yang utama bagi perilaku atau tindakan. Sikap adalah bentuk reaksi terhadap situasi yang sedang dihadapi. Kotler dan Armstrong (2010) mengatakan bahwa sikap merupakan evaluasi perasaan dan kecenderungan seseorang yang konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau gagasan. Perwujudan dari sikap sendiri tidak dapat diketahui secara langsung, tetapi bisa ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Sasmita, 2017)

Kesiapan dalam sebuah keadaan atau situasi tertentu merupakan suatu bentuk penghayatan dari adanya sikap. Sikap berkaitan erat dengan penilaian-penilaian norma subjektif seseorang terhadap dunia sekitar, pemahaman tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar (Notoadmojo et al, 2020) Karenanya niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat

mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Kusmawati, 2011)

2.1.3 Indikator Minat

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi mahasiswa di pasar modal Syariah yaitu sebagai berikut (Darmawan et al, 2019):

1. Keinginan Mencari tau tentang investasi
2. Mengikuti pelatihan dan seminar investasi
3. Mencoba Investasi Syariah

2.1.4 Minat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Setiap minat memuaskan sesuatu dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi kehidupan orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah ia. Sebaliknya, minat akan padam bila tidak disalurkan (Jayengsari dan Ramadhan, 2021) .Hal ini dapat disimpulkan dengan kata lain minat merupakan proses intrinsik yang mengikat pada pilihan dan perubahan pada individu, pada surah Ar-Ra'ad ayat 11 dijelaskan :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۝ ۱۱

Artinya : *Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S Ar-ra'ad ayat 11).*

Menurut At-Thabari, maksud ayat ini justru menjelaskan bahwa semua orang itu dalam kebaikan dan kenikmatan. Allah tidak akan mengubah kenikmatan-kenikmatan seseorang kecuali mereka mengubah kenikmatan menjadi keburukan sebab perilakunya sendiri dengan bersikap zalim dan saling bermusuhan kepada saudaranya sendiri (Sumiyati, 2022)

Dilanjutkan dengan ayat yang menganjurkan untuk meraih apa yang diinginkan yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۰

Artinya : *Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung (Q.S Al-jumu'ah ayat 10).*

Ibnu katsir menafsirkan bahwa setelah selesai mengerjakan sholat, ketika sebelumnya Allah melarang mereka berjual beli

setelah terdengar suara adzan dan memerintahkan mereka untuk segera berkumpul, maka Allah mengizinkan mereka setelah selesai menunaikan sholat untuk bertebaran di muka bumi dan mencari karunia Allah Ta'ala. Dan berzikirkirlah kepada Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung, yakni ketika kalian sedang berjual beli, dan pada saat kalian mengambil dan memberi, hendaklah kalian berzikir kepada Allah sebanyak banyaknya dan janganlah kesibukan dunia melupakan kalian dari hal-hal yang bermanfaat untuk bertebaran di muka bumi dan mencari karunia Allah Ta'ala (Katsir, 2015)

Al-Quran menggambarkan keinginan, kesukaan, minat, hasrat dan cita-cita manusia dalam kehidupan di dunia. Supaya mencapai tujuan, manusia dituntut untuk berkerja keras dan berjuang. Seperti yang diterangkan dalam ayat berikut ini :

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ ۙ حُسْنُ
الْمَأَبِ ۙ ١٤

Artinya : *Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik (Q.S Al-Imran ayat 14).*

Menurut tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah memberitahukan mengenai apa yang dijadikan indah bagi manusia

dalam kehidupan dunia, berupa berbagai ragam kenikmatan, wanita dan anak. Allah memulainya dengan menyebut wanita karena fitrah yang ditimbulkan oleh wanita itu lebih berat. Kecintaan kepada anak dimaksudkan untuk kebanggaan dan sebagai perhiasan. Tetapi juga kadang kecintaan pada anak itu dimaksudkan untuk memperbaiki keturunan dan memperbanyak umat Muhammad SAW. Demikian halnya kecintaan kepada harta benda terkadang dimaksudkan untuk berbangga-bangga angkuh dan sombong kepada orang-orang lemah serta menindas orang-orang fakir. Hal ini merupakan perbuatan tercela (Katsir, 2015)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menggambarkan keinginan, hasrat dan minat manusia seperti minat terhadap lawan jenis, terhadap anak-anak yang didambakan kehadirannya setelah membangun keluarga dengan perkawinan yang halal dan sah, minat terhadap harta, uang untuk memenuhi keperluan hidupnya.

Minat investasi dapat diartikan sebagai rasa suka atau ketertarikan seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal, Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari informasi tentang segala jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang

dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Cahya, 2019)

2.1.5 Indikator Minat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi menurut perspektif ekonomi islam di pasar modal Syariah yaitu sebagai berikut (Hasibuan, 2018) :

1. Ketertarikan untuk mendapatkan harta yang baik dan halal
2. Keinginan untuk merubah hidup lebih baik di masa depan
3. Keyakinan memperoleh ridha dan takdir Allah dalam berusaha.

2.1.6 Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Pasar modal Syariah

Menurut Undang-undang No.8 Tahun 1995 pada pasal 1 butir 13, menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesinyang berkaitan dengan efek yang diterbitkan.

Sedangkan menurut Fatwah DSN 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal menyatakan bahwa, pasar modal syariah adalah pasar tempat bertemu nya penjual dan pembeli efek yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang

diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal syari'ah merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam (Suhendar, 2020)

Berdasarkan dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pasar modal syariah yaitu pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan transaksinya yang berkaitan dengan perdagangan efek.

2. Prinsip Pasar Modal Syariah

Prinsip-prinsip umum ekonomi Islam yang sesuai dengan prinsip syariah dalam jenis pasar modal dan transaksinya. Secara umum penyebab terjadinya suatu transaksi dan implikasinya di pasar modal syariah terlarang adalah sebagai berikut ini:

a. Prinsip larangan bertransaksi pada objek yang haram

Sebuah transaksi dilarang kerana objek (barang dan/atau jasa) yang ditransaksikan juga dilarang. Misalnya minuman keras, bangkai, daging babi, dan sebagainya. Jadi, minuman keras walaupun akad dalam jual belinya sah namun dalam transaksi jual beli minuman keras adalah haram.

Dengan demikian, bila ada efek yang merupakan representasi dari barang/jasa yang dilarang maka efek tersebut termaksud dalam kategori yang dilarang (Parno, 2013)

b. Prinsip larangan melakukan kegiatan yang mengandung riba

Dalam memilih dan menentukan berbagai jenis instrumen pada pasar modal yang sesuai dengan prinsip Islam maka prinsip ini dipilih sebagai dasar awal. Riba secara etimologi berarti tumbuh dan bertambah. Riba dilarang karena termasuk dalam kategori mengambil atau memperoleh harta dengan cara tidak benar (Parno, 2013)

Ayat berikut melarang riba dengan lebih jelas dan tegas:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً يَوْمَ تُنْفَخُ السُّيُوفُ ۚ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۱۳۰

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung(Q.S Al-Imran ayat 130)*

Melalui firman diatas dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah melarang hamba-hamba-Nya yang beriman melakukan riba dan memakannya dengan berlipat ganda. Sebagaimana pada masa jahiliyyah dulu mereka mengatakan : “jika hutang sudah jatuh tempo, maka ada dua kemungkinan, dibayar atau di bungakan. Dan jika tidak

dibayar, maka ditetapkan tambahan untuk jangka waktu tertentu dan kemudian ditambahkan pada pinjaman pokok”. Demikian seterusnya pada setiap tahunnya. Mungkin jumlah sedikit bisa berlipat ganda menjadi banyak. Dan Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk bertaqwa agar mereka beruntung di dunia dan akhirat (Katsir, 2015)

Segala jenis instrumen pasar modal yang dikenal dengan nama sekuritas atau efek tersebut sepanjang menawarkan *predetermined fixed-income* (penentuan pendapatan yang berjumlah pasti di muka) sudah jelas tidak diperbolehkan dalam syariat Islam, dan terutama bila dalam suatu jumlah pendapatan tersebut ditentukan pada besarnya instrumen yang dimiliki, karena masuk dalam kategori riba yang diharamkan dalam Islam (Setiawan, 2017)

c. Prinsip larangan melakukan kegiatan yang mengandung *gharar* (tipuan) dan *maysir* (judi)

Para ulama *fiqh* memiliki kesepakatan bahwasanya semua transaksi yang mengandung unsur *gharar* dan *maysir* dilarang. *Gharar* berarti keraguan, tipuan dan atau tindakan yang memiliki tujuan untuk merugikan pihak lain. Adanya unsur judi atau *gambling* sangat berkaitan erat dengan *gharar*. Sebagai akibat dari hasil suatu permainan yang mana dalam permainan tersebut salah satu pihak harus menanggung beban pihak lainnya ini didefinisikan sebagai perjudian. Suatu bentuk perdagangan perjudian yang

berdasarkan semata-mata pada spekulasi yang melibatkan ketidakpastian dan risiko merupakan hal yang dilarang dalam Islam. Dasar hukum yang diambil dari Alquran berkaitan dengan gharar dan maysir adalah Alquran Surat Al-Maidah ayat 90 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung(Q.S Al-Maidah ayat 90).*

Dalam Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwasanya Allah Swt. berfirman melarang hamba-hamba-Nya yang beriman meminum *khamr* dan berjudi. Ibnu Abu Hatim mengatakan, telah menceritakan kepada kami Ahmad ibnu Mansur Ar-Ramadi, telah menceritakan kepada kami Hisyam ibnu Ammar, telah menceritakan kepada kami Sadaqah, telah menceritakan kepada kami Usman ibnu Abul Atikah, dari Ali Ibnu Yazid, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, dari Abu Musa Al-Asy'ari, dari Nabi Saw. yang telah bersabda: Jauhilah oleh kalian dadu-dadu yang bertanda ini, yang dikocok-kocok, karena sesungguhnya ia termasuk maisir (Katsir, 2015)

Transaksi yang terjadi pada pasar modal syariah tidak ada pihak yang di *dzalimi*, tidak ada unsur pemaksaan, dan harus berdasarkan atas dasar suka sama suka. Tidak ada unsur riba, tidak bersifat spekulatif atau judi dan semua transaksi harus transparan (Setiawan, 2017)

Fatwa DSN Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 tanggal 4 Oktober 2003 tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip syariah Di Bidang Pasar Modal (Dewan Syariah Nasional, 2003). Adapun suatu kriteria produk-produk investasi yang sesuai dengan ajaran Islam telah ditentukan. Pada intinya, kriteria dari produk investasi tersebut harus memenuhi syarat, antara lain:

- a. Jenis Usaha, Produk barang dan jasa yang diterbitkan serta cara pengelolaan perusahaan emiten tidak merupakan usaha yang dilarang oleh prinsip-prinsip syariah, antara lain:
 - 1) Usaha perjudian atau permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
 - 2) Lembaga Keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
 - 3) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman haram.
 - 4) Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

- b. Jenis transaksi harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian, serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi yang di dalamnya mengandung unsur :
- 1) *Najsy*, yaitu melakukan penawaran palsu
 - 2) *Bai'al-ma'dum*. Artinya, melakukan penjualan atas barang (Efek syariah) yang belum dimiliki (*short selling*).
 - 3) *Insider trading*, memakai informasi orang untuk memperoleh keuntungan atas transaksi yang dilarang.
 - 4) Menimbulkan informasi yang menyesatkan.
 - 5) *Margin trading*, yaitu melakukan transaksi atas efek syariah dengan fasilitas pinjaman berbasis bunga atas kewajiban penyelesaian pembelian efek syariah tersebut.
 - 6) Penimbunan (*Ihtikar*), yaitu melakukan pembelian atau dan mengumpulkan suatu efek syariah untuk menyebabkan perubahan harga efek syariah, dengan tujuan memengaruhi pihak lain (Dewan Syariah Nasional).
3. Fungsi Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah melengkapi fungsi dari bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang juga mempertimbangkan manfaat dari investasi yang ditawarkan oleh bank syariah sebagai dasar mengukur imbal hasil dan risiko portofolio investasi lainnya (Soemitra, 2015).

Adapun fungsi keberadaan pasar modal syariah adalah sebagai berikut :

- a. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian keuntungan dan risikonya (*profit and loss sharing*).
- b. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapat likuiditas.
- c. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapat likuiditas
- d. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham (Heri, 2013)

Secara teoritis pasar modal menjalankan dua fungsi simultan, yaitu fungsi intermediasi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi intermediasi ekonomi dijalankan dengan mewujudkan pertemuan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal syariah sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Adapun fungsi keuangan pasar modal dilaksanakan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh bagi hasil melalui investasi (Soemitra, 2015)

Pasar modal yang digunakan sebagai sarana untuk melakukan investasi merupakan salah satu motor penggerak

roda perekonomian agar negara dapat mendorong perkembangan ekonominya. Dalam hal ini investasi dapat mengurangi tekanan inflasi yang ada dalam suatu negara, dan akan berdampak positif bagi perekonomian negara.

4. Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen di pasar modal yaitu seluruh surat-surat berharga (*securities*) yang diperdagangkan di bursa efek. Instrumen pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Adapun instrumen-instrumen pasar modal berbasis syariah yang telah terbit sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

a. Saham Syariah

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau presentase tertentu. Saham syariah merupakan suatu bentuk saham biasa yang memiliki khusus karakteristik tertentu dengan berupa kontrol ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dimasukkan di dalam perhitungan JII merupakan index yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subjek dari Index Harga Saham Gabungan. Saham yang masuk ke dalam Indeks Syariah merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariat Islam seperti usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang (Huda, 2008)

Jakarta Islamic Index (JII) dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. JII terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariat Islam.

Penerbitan efek syariah berbentuk saham oleh emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Emiten atau perusahaan publik yang melakukan penerbitan efek syariah berupa saham wajib mengikuti ketentuan umum pengajuan pernyataan pendaftaran atau pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendaftaran perusahaan publik dan serta ketentuan tentang penawaran umum yang terkait lainnya yang diatur oleh Bapepam LK dan mengungkapkan informasi tambahan dalam prospektus bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah di pasar modal (Soemitra, 2015)

Proses pemilihan saham yang masuk dalam JII, Bursa Efek Indonesia melakukan tahap pemilihan dengan juga mempertimbangkan dari segi aspek likuiditas dan kondisi keuangan perusahaan atau emiten, yaitu sebagai berikut :

- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
- 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 3) Memilih 60 saham dari susunan saham diatas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (market capitalization) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.
- 5) Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia (Soemitra, 2015)

Saham ditinjau dari prinsip ekonomi Islam merupakan konsep yang memiliki banyak persamaan dengan *syirkah*. *Syirkah* atau *al-musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung

bersama sesuai dengan kesepakatan. Jika ditinjau dari berbagai bentuk *syirkah*, maka saham adalah bentuk *syirkah 'inan*, di mana masing-masing pihak memasukkan dana sebagai penyertaan modal dan pemilik yang jumlahnya tidak harus sama.

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Harga saham terbentuk oleh permintaan dan penawaran atau biasa disebut dengan *supply* dan *demand* atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri di mana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga (*interest rate*), inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya (Soemitra, 2015)

b. Obligasi Syariah (Sukuk)

Sesuai dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 32/DSN-MUI/IX/2002, "Obligasi Syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang Obligasi Syari'ah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan

kepada pemegang Obligasi Syariah berupa bagi hasil/margin/fee, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo (Huda, 2008). Dengan demikian, pemegang obligasi syariah akan mendapatkan keuntungan bukan dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk bagi hasil/margin/fee.

Obligasi syariah atau sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian penyertaan yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas kepemilikan aset berwujud tertentu, nilai manfaat dan jasa atas aset proyek tertentu atau aktivitas investasi tertentu. Beberapa syarat dalam penerbitan obligasi syariah harus dipenuhi yaitu diantaranya:

- 1) Halal dalam aktivitas utama, tidak bertentangan dengan substansi Fatwa No.20/DSN-MUI/IV/2001. Diantaranya jenis usaha yang kegiatannya memiliki pertentangan dengan prinsip-prinsip syariah Islam dalam fatwa dijelaskan: usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang, usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional, usaha yang memproduksi ataupun mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman haram, usaha yang memproduksi ataupun mendistribusi serta

- menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- 2) Peringkat investment grade diantaranya yaitu memiliki fundamental usaha yang kuat, memiliki fundamental keuangan yang kuat, memiliki citra yang baik bagi publik.
 - 3) Keuntungan tambahan jika termasuk dalam komponen III (Soemitra, 2015)

c. Reksadana Syariah

Reksadana merupakan sebuah tempat penghimpunan dana dari pemodal yang kemudian dikelola dengan diinvestasikan oleh manager investasi ke dalam portofolio efek. Istilah diinvestasikan ke dalam portofolio efek memiliki arti bahwa dalam wadah atau tempat tersebut dana yang dikumpulkan kemudian diinvestasikan dalam bentuk surat berharga seperti saham, obligasi, surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, tanda bukti hutang. Suatu pihak yang usahanya berkegiatan dalam pengelolaan portofolio efek yang biasanya berbentuk perusahaan dikatakan sebagai manager investasi (Parno, 2013)

Reksadana Syariah merupakan reksadana yang dalam akadnya antara pemodal dengan manager investasi, begitu pula pengelola dana investasi sebagai *wakil shahib al-mal*, mau pun antara manager investasi sebagai wakil *sahib al-mal* dengan pengguna investasi dijalankan atau dioperasikan

berdasarkan ketentuan serta prinsip syari'ah Islam (Anna, 2014)

Manajer investasi dengan akad wakalah, akan menjadi wakil dari investor untuk kepentingan dan atas nama investor. Reksadana syariah dalam hal ini menggunakan aqad *mudharabah* sebagai *mudharib* yang mengelola harta milik bersama dari para investor yang bertindak selaku *shahibul-maal*. Kemudian dana investor tersebut ditempatkan kembali pada kegiatan emiten lewat pembelian instrumen pasar modal yang sesuai dengan ketentuan syariah. Reksadana syariah akan menempatkan kembali dana tersebut dalam kegiatan emiten melalui pembelian instrumen pasar modal yang sesuai syariah. Disebabkan reksadana syariah bukanlah pihak *mudharib* yang secara murni menjalankan dana tersebut ke sektor riil Hubungan maka hubungan tersebut dipahami sebagai ikatan *mudharabah* bertingkat. Reksadana syariah dapat mengambil bentuk reksadana yang berbentuk terbuka maupun tertutup.

Mengikuti pada prinsip syariah kedua situasi tersebut maka dengan langsung ataupun secara tidak langsung manager investasi dapat memberikan jasanya pada investor yang berkeinginan berinvestasi. Karenanya manager investasi memahami serta dapat juga melakukan kegiatan mengelola investasi sesuai dengan prinsip syariah (Soemitra, 2015). Maka dalam hal ini manager investasi membutuhkan

panduan berupa ketentuan tentang hal-hal yang perlu dipenuhi sehingga dalam aktivitasnya maupun dalam hasilnya tidak melanggar prinsip dalam Islam, termasuk ketentuan yang berkaitan dengan *gharar* dan *maysir*.

5. Pihak-Pihak Yang Terlibat Di Pasar Modal

a. Emiten

Emiten adalah badan usaha (perseroan terbatas) yang menerbitkan saham untuk menambah modal atau menerbitkan obligasi untuk mendapatkan pinjaman kepada para investor di Bursa efek. Yang terdiri atas perusahaan publik dan reksadana (Adrian, 2011)

b. BAPEPAM

BAPEPAM atau badan pengawas pasar modal . Suatu lembaga yang bertugas mengawasi pasar modal yang dibentuk oleh pemerintah yaitu BAPEPAM. Dalam penerbitan sekuritas, baik saham ataupun obligasi sebuah perusahaan wajib mendapatkan izin oleh BAPEPAM. Selain itu BAPEPAM juga memiliki hak atas setiap pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang dilakukan pihak yang bersangkutan dengan pasar modal dalam penerbitan suatu aturan untuk menegakkan hukum

c. Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP)

Lembaga Kliring dan Penjamin merupakan pihak yang menyediakan jasa kliring dan penjamin penyelesaian transaksi bursa. Didirikan dengan tujuan menyediakan jasa kliring dan

penjamin penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien. Yang dapat menjadi pemegang saham kliring dan penjamin adalah bursa efek, perusahaan efek, biro administrasi efek, bank custodian, atau pihak lain atas persetujuan Bapepam. Lembaga yang menjalankan fungsi Lembaga kliring dan penjamin di Indonesia adalah PT KPEI didirikan berdasarkan UU Pasar Modal Indonesia tahun 1995 untuk menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa yang teratur, wajar dan efisien

d. Bursa efek

Bursa efek merupakan wadah terselenggaranya aktivitas perdagangan efek pasar modal yang didirikan oleh suatu badan usaha. Bursa diharapkan mampu menciptakan kondisi yang dapat mendorong berkembangnya perusahaan sekuritas. Pada akhirnya, keadaan tersebut dapat menarik minat para pemodal dengan berinvestasi secara aman, tertib, dan murah di pasar modal.

e. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)

Lembaga pasar modal yang melaksanakan fungsinya sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) yakni PT KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia). LPP memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

- 1) Kewajiban dalam menetapkan peraturan tentang jasa Kustodian sentral dan jasa penyelesaian transaksi efek, termasuk ketentuan mengenai biaya pemakai jasa.

2) Mengamankan pemindah tangan efek.

3) Menyelesaikan settlemen.

f. Profesi Penunjang

Profesi penunjang pasar modal ikut serta pada pengembangan pasar modal. Membantu emiten dalam proses go-public dan memenuhi persyaratan yang mengenai keterbukaan terus menerus merupakan tanggung jawab yang utama dari profesi penunjang di pasar modal.

g. Investor

Investor merupakan pihak yang menanamkan modalnya dalam bentuk efek di bursa dengan membeli atau menjual kembali efek tersebut. Pengelola pasar modal harus berusaha menarik banyak investor sehingga perdagangan di bursa semakin bergairah.

h. Dewan Syariah Nasional

Dewan Syariah Nasional bertugas memberikan fatwa-fatwa sehubungan dengan kegiatan emisi, perdagangan, pengelolaan portofolio efek-efek syariah dan kegiatan lain yang berhubungan dengan efek syariah (Adrian, 2011). Dalam kegiatan pasar modal syariah selain pihak yang di atas, terdapat Dewan Pengawas Syariah (DSN) yang berfungsi sebagai pusat referensi atas semua aspek-aspek syariah yang ada dalam kegiatan pasar modal syariah. Maka dari itu semua lembaga keuangan syariah harus memiliki

Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai perpanjangan tangan Dewan Syariah Nasional.

6. Investasi Di Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Investasi

Investasi secara harfiah merupakan tindakan menyimpan sejumlah uang atau dana yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan dapat lebih besar dibanding dengan bunga deposito dalam memenuhi tujuan yang ingin dicapai tersebut memerlukan jangka waktu yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kemampuan modal dalam memperoleh keuntungan (return) yang lebih baik pada masa depan.

Wibowo mendefinisikan investasi “investasi yaitu suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang ada atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar dimasa depan” (Suyanti dan Hadi, 2019:108)

Menurut pandangan Islam investasi dapat dikategorikan sebagai salah satu kegiatan bermuamalah atau jual beli dan menurut kacamata fiqih muamalah itu adalah *mubah* (boleh). Seluruh kegiatan dalam pola hubungan antara manusia pada dasarnya adalah *mubah* (boleh) kecuali yang jelas ada larangannya (haram). Investasi secara syari'ah merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam, yang dapat dibuktikan dengan konsep investasi (Yuliana, 2010)

Kegiatan investasi memiliki dasar prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan dengan harapan untuk mendapatkan manfaat tertentu dari kegiatan investasi tersebut. Investasi sangat di anjurkan bagi muslim dengan berinvestasi menggunakan norma syariah yang merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karna itu investasi dianjurkan dalam Islam (Malik, 2017). Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah SWT di dalam Al-qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَدِّهِ إِنَّ اللَّهَ حَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Hasyr ayat 18).*

Dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan ayat tersebut merupakan perintah untuk senantiasa bertaqwa kepada-Nya dan itu mencakup segala pelaksanaan perintah-Nya dan peninggalan semua larangan-Nya. selanjutnya hisablah diri kalian sebelum dihisab oleh Allah, dan lihatlah apa yang telah kalian tabung untuk diri kalian sendiri berupa amal shalih untuk hari kemudian pada saat bertemu dengan Rabb kalian. Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah mengetahui

seluruh perbuatan dan keadaan kalian. Tidak ada sedikit pun yang tersembunyi dari-Nya baik perkara kecil maupun besar (Katsir, 2015)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hendaklah setiap diri memperhatikan apa saja yang telah dibuatnya untuk hari esok (akhirat) yaitu dengan melaksanakan amal sholeh sejak dini sebagai bentuk bekal diakhirat nantinya. Hal ini merupakan kegiatan investasi akhirat.

b. Bentuk-Bentuk Investasi

Bentuk investasi yang dapat dijadikan sebagai sarana investasi sangatlah beragam. Yang memiliki ciri-ciri tertentu serta kandungan risiko dan keuntungan atau *return* yang berbeda-beda pula. Investor dapat menentukan sendiri bentuk investasi mana yang diinginkan dan menurut investor dapat memenuhi keinginannya untuk berinvestasi. Adapun bentuk-bentuk investasi yaitu:

1) *Real Investment* جامعة البرازيل

Yaitu investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin- mesin atau pabrik

2) *Financial Investment*

Investasi keuangan (*finanacial investment*) secara umum melibatkan asset kontrak tertulis, seperti saham biasa (common stock) dan obligasi (bond) (Fahmi & Hadi, 2009:7).

Terdapat beberapa perbedaan investasi yang mendasar pada investasi real investment dan financial investment yaitu pada tingkat likuiditasnya yang mana pada investasi keuangan atau *financial investment* karena dapat dengan mudah diperjual belikan tanpa adanya keterikatan waktu maka dapat lebih mudah untuk dicairkan sedangkan pada *real investment* karena terbentur pada komitmen jangka panjang antara investor dengan perusahaan sehingga cenderung dicairkan lebih sulit.

c. Return Investasi

Menurut Tandililin “*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya” (Subhan, 2019).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi atau dapat dikatakan keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa return adalah suatu imbalan berupa tingkat pengembalian yang diperoleh pada hasil investasi. Pada konteksnya return investasi dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

1) *Return realisasian*

Return realisasian merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan historis.

2) *Return ekspektasian*

Return ekspektasian merupakan return atau keuntungan yang diharapkan akan terjadi atau diperoleh dimasa depan nantinya oleh investor.

Karena return ekspektasian merupakan return yang diharapkan dimasa yang akan datang dari investasi yang dilakukan maka return ekspektasian adalah return yang jauh lebih penting dari return realisasian. Return atau keuntungan merupakan hasil yang paling diinginkan investor terutama keuntungan yang tinggi. Dapat dikatakan bahwa return merupakan salah satu faktor yang memotivasi seseorang untuk berinvestasi.

d. Resiko Investasi

Pada saat berinvestasi, terdapat unsur risiko. Dalam hal ini risiko dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Risiko sistematis (*systematic risk*) merupakan risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh fakto-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan
- 2) Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) merupakan risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam satu perusahaan atau industri tertentu (Kusmawati, 2011:5).

2.2 Motivasi Investasi

2.2.1 Pengertian Motivasi Investasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yakni “*movere*” yang berarti “menggerakkan”. Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup (Danarjati, 2014: 28)

Motivasi merupakan suatu keadaan individu yang terdorong melakukan kegiatan (kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu). Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya (Malik, 2017). Motivasi juga merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan adanya sejumlah dorongan, keinginan, kebutuhan dan kekuatan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan.

Clelland mengemukakan pola motivasi sebagai berikut:

1. *Achicvement motivation*, adalah suatu keinginan untuk mengatasi atau mengalahn suatu tatangan, untuk kemajuan dan pertumbuhan.
2. *Affiliation motivation*, adalah dorongan untuk melakukan hubungan-hubungan dengan orang lain.

3. *Competence motivation*, adalah dorongan untuk berprestasi baik dengan melakukan pekerjaan yang bermutu tinggi.
4. *Power motivation*, adalah dorongan untuk mengendalikan suatu keadaan dan adanya kecenderungan mengambil risiko dalam menghancurkan rintangan-rintangan yang terjadi (Danarjati,2014: 30)

Disamping itu, motivasi juga dapat diartikan sebagai cara seseorang mengenal kebutuhan dan memahami tindakan untuk mencapai kepuasan akan kebutuhan tersebut. Dalam pengertian lain menyatakan bahwa motivasi adalah sebuah proses yang dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen atau investor. Dari pengertian tersebut bahwa motivasi adalah sebuah dorongan bagi manusia sebagai seorang individu dalam pemutusan pengambilan tindakan tertentu sebagai sebuah upaya untuk mencapai kepuasan kebutuhannya. David C McClelland mengembangkan teori motivasi yang dikenal sebagai Theory Of Learned Needs. Teori ini mengatakan bahwa terdapat keperluan inti yang menjadi hajat seorang yang memotivasi untuk berperilaku yang terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Keperluan untuk berhasil
2. Keperluan untuk memiliki ikatan antar sesama, dan
3. Keperluan untuk memiliki kekuasaan.

Hubungan dari teori tersebut di dalam investasi adalah investor akan memiliki motivasi dalam dirinya untuk berinvestasi dalam memenuhi kebutuhannya (keberhasilan dan pengembalian yang

maksimal) dan membantu pertumbuhan perekonomian dalam membina hubungan dengan emiten atau perusahaan, serta untuk kebutuhan dalam kekuasaan dengan terpenuhinya kebutuhan diri dan keluarga dalam waktu panjang dan bisa juga ditafsirkan untuk pengembangan kekuasaan dalam investasi untuk menjaga kestabilan perekonomian dengan menjadi mayoritas pemegang saham (Malik, 2017)

2.2.2 Indikator Motivasi Investasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin et al., (2021) Ada beberapa indikator Motivasi Investasi yang digunakan di antara lain sebagai berikut :

1. kepemilikan perusahaan
2. membantu perkembangan perusahaan
3. pengaruh lingkungan keluarga
4. kebutuhan terpenuhi.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Aini et al., (2019) indikator-indikator yang di gunakan untuk variabel motivasi investasi adalah :

1. Adanya perubahan terkait jiwa dan gerakan seseorang.
2. Adanya perubahan mengenai tingkah laku seseorang
3. Penyusunan rencana investasi
4. Niat berinvestasi
5. Tekad berinvestasi

6. Adanya perubahan perilaku yang mengarah pada pencapaian tujuan sehingga motivasi adalah dorongan yang dimiliki seseorang dalam melakukan tindakan investasi.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Listyany et al (2019) Ada 3 indikator yang terdapat dalam variabel motivasi investasi yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi diawali dengan adanya perubahan dorongan pada diri individu
2. Motivasi dapat dilihat melalui munculnya suatu rasa yang mengarahkan pola perilaku atau tingkah individu.
3. Motivasi dilakukan dengan melakukan aktivitas untuk meraih tujuan.

Dari beberapa sumber indikator Motivasi Investasi diatas, Indikator yang akan saya pilih untuk penelitian yang akan saya lakukan selanjutnya adalah yang bersumber dari Burhanuddin et al., (2019) dengan alasan bahwa indikator tersebut lebih cocok dengan sampel penelitian saya yaitu mahasiswa FEBI yang mana mahasiswa tersebut telah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan ekonomi dan bisnis bisnis ataupun perusahaan-perusahaan. Sehingga dengan kesinkroanan lebih mudah bagi saya untuk melakukan penelitian. Adapun indikator indikator tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan Perusahaan
2. Membantu Perkembangan Perusahaan
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga

4. Kebutuhan Terpenuhi.

2.2.3 Motivasi Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Motivasi dalam islam ialah dorongan psikologis yang membuat seseorang mencari dan memikirkan Allah SWT sebagai pencipta alam semesta, dorongan untuk menyembah, meminta pertolongan, dan meminta segala sesuatu. Selain itu ayat Al-Qur'an tentang motivasi juga termasuk dengan jelas, berikut beberapa ayat tersebut :

Q.S At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah ayat 105).*

Dalam tafsir para mujahid berkata ayat ini merupakan ancaman dari Allah SWT. Bagi orang-orang yang melanggar perintahnya. Yaitu bahwa amal perbuatan mereka akan ditampakkan kepada Allah, Rasulullah SAW dan kepada orang-orang beriman “yang demikian itu pasti akan terjadi pada hari kiamat kelak” (Katsir, 2015)

Firman Allah tersebut merupakan perintah untuk bekerja dengan jalan yang halal. Manusia wajib berjuang untuk hidup dan masa depannya.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Gates mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali, 2013:101)

Dapat disimpulkan motivasi investasi merupakan dorongan dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Keinginan untuk berinvestasi itu tidak muncul dengan sendirinya, keinginan investasi tersebut muncul karena seseorang sudah memiliki tujuan dan niat tersendiri.

2.2.4 Indikator Motivasi Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi investasi menurut perspektif ekonomi islam di pasar modal syariah adalah sebagai berikut (Sholihin, 2022) :

1. Adanya harapan dan asa kepada Allah buat melakukan kegiatan
2. Adanya dorongan serta kebutuhan melakukan aktivitas
3. Adanya harapan dan tekad
4. Penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri
5. Adanya lingkungan yg baik
6. Adanya aktivitas yang menarik.

2.3 Pengetahuan Investasi

2.3.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang dapat diterima oleh manusia, diterima dan dipahami atau diorganisasikan di dalam memori manusia. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra dan akalnya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Mahmud, 2010:169). Investasi merupakan suatu komitmen menggunakan sebagian dananya untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Pengetahuan investasi atau dapat dikatakan sebagai edukasi investasi adalah informasi yang mana didalamnya membahas tentang investasi, baik dari segi cara manfaat, jenis dan lain sebagainya.

Dalam edukasi pasar modal syariah sudah sangat dimaksimalkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal syariah. Edukasi tentang pasar modal syariah juga hanya dipahami oleh sebagian mahasiswa fakultas ekonomi,

untuk mahasiswa selain fakultas ekonomi mungkin hanya sekedar tahu tetapi tidak faham betul dengan adanya pasar modal syariah. Pemahaman tentang investasi memang sangat penting untuk menghindari dari beberapa praktik-praktik investasi, risiko investasi, dan juga penipuan.

2.3.2 Indikator Pengetahuan Investasi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019) ada beberapa indikator pengetahuan investasi yang digunakan yakni sebagai berikut :

1. Sumber Pengetahuan Kepustakaan
2. Sumber Pengetahuan Primer

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Adiningtyas dan Hakim (2022) indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi mahasiswa di pasar modal Syariah yaitu :

1. Pengetahuan Dasar Investastasi Syariah
2. Return Investasi Syariah
3. Resiko Investasi Syariah

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin et al., (2021) ada 5 indikator yang terdapat di dalam pengetahuan investasi di pasar modal Syariah yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan Investasi
2. Manfaat Investasi
3. Motivasi Investasi
4. Modal Minimal Investasi

5. Return Investasi

Dari beberapa sumber indikator Pengetahuan Investasi diatas, Indikator yang akan saya pilih untuk penelitian yang akan saya lakukan selanjutnya adalah yang bersumber dari Adiningtyas dan Hakim (2022). dengan alasan bahwa indikator yang terdapat pada pengetahuan investasi didalam penelitian Adinigtas dan hakim itu telah meliputi indikator yang terdapat pada penelitian milik Yusuf. Sedangkan indikator pada penelitian Burhanuddin itu kurang sesuai dengan variabel penelitian yang akan saya teliti selanjutnya. Adapun indikator indikator yang akan saya gunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan Dasar Investatasi Syariah
2. Return Investasi Syariah
3. Resiko Investasi Syariah

2.3.3 Pengetahuan Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Ilmu atau ilmu pengetahuan adalah aktifitas intelektual yang sistimatis untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman secara rasional dan empiris dari berbagai segi kenyataan tentang alam semesta.Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti.Ilmu memberikan kepastian dengan membatasi lingkup pandangannya, dan kepastian ilmu-ilmu diperoleh dari keterbatasannya (Sidharta, 2008:7)

Islam sebagai agama yang sangat menghormati ilmu pengetahuan, tidak diragukan lagi. Banyak argumen yang dapat dirujuk, di samping ada ayat-ayat al-Qur`an dan hadits Nabi SAW.

yang mengangkat derajat orang berilmu, juga di dalam al-Qur`an mengandung banyak rasionalisasi, bahkan menempati bagian terbesar.

Q.S Al-mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S A-Mujadalah ayat 11).*

Dalam tafsir ibnu menjelaskan bahwa Allah berfirman seraya mendidik hamba-hamba Nya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka untuk saling berbuat baik kepada sesama mereka di dalam majelis, karena Allah akan membalas sesuai dengan perbuatan. Jika kalian diseru kepada kebaikan, maka hendaklah kalian memenuhinya. Janganlah kalian berkeyakinan bahwa jika salah seorang dari kalian memberi kelapangan kepada saudaranya, baik yang datang maupun yang pergi lalu dia keluar maka akan mengurangi hak nya bahkan hal itu merupakan ketinggian dan pemerolehan martabat disisi Allah. Dan Allah SWT tidak menyia-nyiakan hal tersebut, bahkan dia akan memberikan balasan kepada

nya di dunia dan akhirat, sesungguhnya orang yang merendahkan diri karena Allah. Maka Allah akan mengangkat derajatnya dan akan memasyhurkan namanya. Allah mengetahui orang-orang yang memang berhak mendapatkan hal tersebut dan orang-orang yang tidak berhak mendapatkannya. (Katsir, 2015)

Dalam Islam sumber ilmu itu pada garis besarnya ada dua yaitu ilmu yang bersumber pada wahyu (al Qur'an) yang menghasilkan ilmu naqli, seperti ilmu-ilmu agama ilmu tafsir, hadis, fikih, tauhid, tasawuf dan sejarah. Dan ilmu yang bersumber pada alam melalui penalaran yang menghasilkan ilmu aqli seperti filsafat, ilmu sosial, teknik, biologi, sejarah, dan lain-lain. Ilmu naqli dihasilkan dengan cara memikirkan secara mendalam (berijtihad) dengan metode tertentu dan persyaratan tertentu. Sedangkan ilmu aqli dihasilkan melalui penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Ilmu-ilmu tersebut harus diabdikan untuk beribadah kepada Allah dalam arti yang seluas-luasnya. Sumber ilmu pengetahuan manusia menggunakan dua cara dalam memperoleh pengetahuan yang benar, pertama melalui rasio dan kedua melalui pengalaman. Paham yang pertama disebut sebagai rasionalisme sedangkan paham yang kedua disebut dengan empirisme (Makhmudah, 2018)

Pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman yang harus dimiliki seseorang dalam berbagai aspek yang ada dalam investasi, dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan return investasi. Pengetahuan yang cukup tentang instrumen investasi dan suatu cara menilai kinerja perusahaan sangat

dibutuhkan dalam menghindari suatu kerugian yang akan mendatangkan suatu manfaat ketika berinvestasi di pasar modal (Suparlinah et al, 2021)

2.3.4 Indikator Pengetahuan Investasi dalam perspektif ekonomi Islam

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Pengetahuan investasi menurut perspektif ekonomi islam di pasar modal syariah adalah sebagai berikut (May, 2015)

1. Mengadakan pembentukan akhlak mulia
2. Pengetahuan untuk persiapan dunia dan akhirat
3. persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat
4. menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan tahu (curiosity) dan memungkinkan dia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri
5. belajar menjadi profesional, teknikal, dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan keterampilan pekerjaan tertentu agar ia dapat mencari rezeki dalam hidup di samping memelihara segi kerohanian dan keagamaan

2.4 Kemajuan Teknologi

2.4.1 Pengertian Teknologi

Teknologi dapat didefinisikan sebagai suatu metode ilmiah yang bermanfaat untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia. Teknologi memang penting dalam kehidupan saat ini.. Teknologi juga dapat diartikan sebagai suatu sarana yang mempermudah penggunaanya yang dibutuhkan oleh penggunaanya.

Informasi merupakan suatu kumpulan dari data-data mentah yang hasilnya digunakan untuk pengambilan keputusan seseorang. transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor milenial dengan adanya fasilitas online trading yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem online trading (Yusuf, 2019)

Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan (Agus,2020) Dalam kemajuan informasi memang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa.

2.4.2 Indikator Kemajuan Teknologi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kusmawati (2020) ada beberapa indikator pengetahuan investasi yang digunakan yakni sebagai berikut :

1. kemudahan dan kenyamanan dalam mengakses teknologi.

2. perusahaan sekuritas meluncurkan Online Trading System (OTS)

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Syaputri (2021) indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Kemajuan teknologi di pasar modal Syariah yaitu :

1. Kemudahan akan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019) ada 3 indikator yang terdapat di dalam Kemajuan teknologi di pasar modal Syariah yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan Kemajuan Teknologi
2. Memahami Trading System
3. Kemudahan Dan Kenyamanan.

Dari beberapa sumber indikator Kemajuan Teknologi diatas, Indikator yang akan saya pilih untuk penelitian yang akan saya lakukan selanjutnya adalah yang bersumber dari Yusuf (2019) dengan alasan bahwa indikator yang ada pada penelitian Yusuf itu lebih lengkap dan jelas daripada indikator dari peneliti lainnya. Sehingga dapat memperjelas lagi hasil penelitian ini. Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Pengetahuan Kemajuan Teknologi
2. Memahami Trading System
3. Kemudahan Dan Kenyamanan

2.4.3 Kemajuan Teknologi Dalam perspektif ekonomi Islam

Pada dasarnya, Islam sangat menjunjung umatnya agar senantiasa menjadi orang yang berada baik di dalam maupun di luar panggung mengenai IPTEK. Oleh karenanya, Teknologi turut berkolaborasi dengan islam satu sama lain yang akan berguna untuk seluruh umat, baik umat manusia maupun umat muslim itu sendiri. Hal inilah yang membuat umat muslim harus memiliki sifat-sifat ilmuwan, yakni kritis (QS. Al-Isra/17: 36), terbuka menerima kebenaran dari manapun datangnya ilmu tersebut (QS. Az-Zumar/39: 18), dan senantiasa menggunakan akal pikirannya untuk berpikir secara kritis (QS. Yunus/10: 10). Inilah yang mengantarkan pada sebuah keharusan bagi setiap umat muslim agar mampu unggul dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sebagai sarana kehidupan yang harus diutamakan untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat QS. Al-Qashash/28: 77; QS. An-Nahl/16: 43; QS. Al-Mujadilah/58: 11; QS. At-Taubah/9: 122) (Budianto et al, 2021).

Dalam hadis Rasulullah S.A.W juga terdapat dorongan untuk menuntut ilmu selaras dengan penekanan dari arti ilmu dalam Al-Quran. Dalam salah satu hadisnya beliau bersabda “barang siapa yang menempuh suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan melapangkan jalan baginya menuju surga” (HR at-Tirmizi). Beliau pun turut bersabda “Barang siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali” (HR at-Tirmizi).

Selain itu pula, dalam mencari teknologi baru, dapat ditinjau secara ilmiah apakah teknologi tersebut layak atau tidak sesuai dengan teori IPTEK dan juga teori Islam, seperti aplikasi nuklir yang di masa depan mungkin saja menjadi alternatif sumber daya energi listrik di masa yang akan datang. Hasil penelitian tersebut dapat diimplementasikan guna mengetahui fakta dilapangan dan bagaimana cara mengantisipasinya agar kejadian yang buruk dan/atau ketidakefektifan dari suatu metode dapat diminimalisir. Juga diimplementasikan dalam pengembangan teknologi yang dibuat agar dapat membantu sesama umat manusia.

2.4.4 Indikator Kemajuan Teknologi Dalam perspektif ekonomi islam

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Kemajuan Teknologi menurut perspektif ekonomi islam di pasar modal syariah adalah sebagai berikut (Zaitun et al, 2022)

1. Mempelajari dan memahami teknologi
2. Menggunakan teknologi yang tidak bertentangan dengan dasar al-quran
3. Penggunaan teknologi sebagai dakwah ilmu pengetahuan
4. Kesejahteraan bagi umat manusia

2.5 Penelitian Terkait

Penelitian sebelumnya merupakan salah satu panduan ketika peneliti melakukan penelitian sehingga dapat menambah teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian sebelum peneliti tidak menemukan judul yang sama

seperti judul penelitian ini. Namun, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi bahan kajian bagi penelitian peneliti. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya berupa jurnal dan skripsi terkait penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Negara et al., (2020) Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden yang terpilih dan dilakukan penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Mastura et al., (2020) Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal . Sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden yang terpilih dan dilakukan penyebaran kuesioner. Metode analisi yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian secara simultan

menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Aini et al., (2019) Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, Risiko, motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa FEB Kota Malang. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel Risiko yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun Variabel yang lain secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Purboyo et al., (2019) Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi resiko dan persepsi return terhadap minat investasi disaham syariah di kalangan mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin dengan sampel sebanyak 137 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan

jumlah sampel berdasarkan rumus slovin. Pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), selanjutnya dilakukan penyuntingan data (editing data). Teknik analisis data dengan analisis SEM (Structural Equation Model) menggunakan software IBM AMOS versi 22 sehingga didapatkan model yang akan menjelaskan hubungan antar variabel untuk menjelaskan minat berinvestasi disaham syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Aktivitas Galeri dan Modal Minimum berpengaruh terhadap Variabel Terikat. Tetapi variabel Persepsi Retun dan Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Listyani et al., (2019) Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terapan kausal. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, dan jumlah sampel sebanyak 98 responden. Uji coba instrumen dianalisis

menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Secara Simultan Variabel bebas berpengaruh terhadap minat investasi. Secara parsial variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi, namun variabel pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2020) "The Knowledge and Students' Interest to Investing in Investment Gallery". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pasar Modal Pengetahuan, Pengetahuan Jenis Instrumen Investasi, Pengetahuan tentang Tingkat Keuntungan Investasi, Pengetahuan tentang Investasi Tingkat Risiko dan Pengetahuan Dasar Penilaian Saham di Minat Investasi. Penelitian dilakukan pada 200 Mahasiswa terdaftar sebagai Anggota Galeri Investasi pada bulan Mei - Juli 2019. Secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Secara parsial Pengetahuan Pasar Modal, Pengetahuan tentang Jenis Instrumen Investasi dan Pengetahuan Risiko Investasi Tingkat tidak berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiana dan Chamidah (2020) "The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception on Student Investment in Indonesia Capital Market". Penelitian ini bertujuan untuk menilai modal investasi minimum untuk memulai investasi, dan meminimalisir resiko rugi dan insting bisnis untuk menganalisa efek apa yang bagus untuk dibeli dan tentunya akan

menguntungkan dalam berinvestasi di pasar modal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksplanatif. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa pada PT pasar modal, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari minimum modal investasi (X1) dan persepsi risiko (X2). Teknik pengumpulan data dalam hal ini Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perhitungan melalui SPSS. Hasil menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, secara parsial masing-masing variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019) Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. Penelitian Bertujuan untuk menguji pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Variabel minat investasi merupakan variabel dependen dalam penelitian. Sedangkan kemajuan teknologi, pelatihan, merupakan variabel independen dalam penelitian. hasil dan simpulan penelitian, pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Semakin baik pengetahuan investasi di pasar modal, semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal

Penelitian yang dilakukan oleh Burhanuddin et al., (2021) Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). Penelitian Bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Mataram. Jenis penelitian ini adalah assosiatif dengan metode kuantitatif. Sampel dalam peneltian ini diperoleh dengan metode cluster sampling. Berdasarkan kriteria yang ada didapatkan 60 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu jurusan akuntansi sebanyak 36 mahasiswa, jurusan manajemen 18 mahasiswa dan jurusan ekonomi pembangunan 6 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al., (2019) Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, Literasi keuangan dan lingkungan keluarga dengan minat berinvestasi di pasar modal. Ini Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa manajemen Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Muhammadiyah Purwokerto Universitas di tahun 2016 dan 2017 dengan kriteria sampel siswa aktif Feb UMP dan mereka yang telah / telah mengikuti kursus manajemen keuangan dan kewirausahaan. Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan. Hasil penelitian ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Penulis	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1.	Negara dan Febrianto (2020).	Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal	Uji Validasi, Uji Reabilitas Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas Analisis Regresi Berganda Uji Statistik F, Uji Statistik t,	Variabel Bebas: Kemajuan Teknologi informasi, Pengetahuan Investasi Variabel Terikat: Minat Investasi	secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Hasil pengujian menunjukka

No	Penulis	Judul	Metode	Variabel	Hasil
			Koefisien Determinasi		n bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2.	Mastura Dkk	Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal	Uji Validitas, Uji Reabilitas Uji Normalitas Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji t, Uji F, Koefisien Determinan	Variabel Bebas: Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi Variabel Terikat: Minat Investasi	secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
3.	Aini,Dkk (2019)	Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa	Uji Validitas, Uji Reabilitas Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi, Uji t, Uji F Koefisien Determinan	Variabel Bebas: Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko, Motivasi Investasi Variabel	secara simultan menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara

No	Penulis	Judul	Metode	Variabel	Hasil
		Berinvestasi di Pasar Modal		Terikat: Minat Investasi	parsial hanya variabel Risiko yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun Variabel yang lain secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
4.	Purboyo, Dkk (2019)	Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah.	Uji Ukuran Sampel Uji Normalitas Uji Tidak ada Outliner Uji Multikolinearitas Uji Validitas Analisi SEM Secara Full Model	Variabel Bebas: Aktivitas Galeri, Modal Minimal, Persepsi Return, Persepsi Risiko Variabel Terikat: Minat Investasi	Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Aktivitas Galeri dan Modal Minimum berpengaruh terhadap Variabel Terikat. Tetapi variabel Persepsi Return dan Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
5.	Listyani, Dkk (2019)	Analisis Pengaruh Pengetahuan	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik,	Variabel Bebas: Pengetahuan	Secara Simultan Variabel

No	Penulis	Judul	Metode	Variabel	Hasil
		Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal” (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang),	Uji Linearitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinierita, Uji Heterokedastisitas Uji F, Uji t, Koefisien Determinan, Uji Validitas, Uji Reliabilitas	Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal, Persepsi Risiko. Variabel Terikat: Minat Investasi	bebas berpengaruh terhadap minat investasi. Secara parsial variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi, namun variabel pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi
7.	Ardiana dan ChamidahS (2020).	The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception on Student Investment in Indonesia Capital Market.	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji Simultan	Variabel Bebas: Modal Investasi Minimum, Persepsi Risiko Variabel Terikat: Minat Investasi	Hasil menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, secara parsial masing-masing variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat.
8.	Yusuf, M. (2019)	Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Linearitas, Uji	Variabel Bebas: Kemajuan Teknologi dan	hasil dan simpulan penelitian, pengetahuan

No	Penulis	Judul	Metode	Variabel	Hasil
		terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal.	Normalitas,Uji Multikolinierita, Uji Heterokedastisitas Uji F, Uji t, Koefisien Determinan, Uji Validitas, Uji Reliabilitas	Pengetahuan. Variabel Terikat: Minat Investasi	investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Semakin baik pengetahuan investasi di pasar modal, semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal
9.	Burhanudin , Dkk (2021)	Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram).	Analisis Regresi Linier Berganda,Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas	Variabel Bebas: pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi Variabel Terikat: Minat Investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat dan investasi dan

No	Penulis	Judul	Metode	Variabel	Hasil
					return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan
10.	Darmawan, Dkk (2019)	Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji F Simultan, Uji t Parsial	Variabel Bebas: Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga Variabel Terikat: Minat Investasi	Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Angkatan 2016 dan 2017

Sumber : Data Diolah (2023)

2.6 Keterkaitan Antar Variabel

2.6.1 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan). Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil

tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya (Malik, 2017).

Penelitian Nisa dan Zulaika (2017) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal itu terjadi karena jika semakin besar motivasi yang dimiliki maka semakin besar juga minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah, begitu pula sebaliknya semakin kecil motivasi yang dimiliki maka semakin kecil juga minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Sehingga alasan utama motivasi itu begitu berpengaruh karena adanya keinginan untuk Memperoleh deviden serta mendapat pengalaman saat berinvestasi yang mana itu merupakan daya tarik tersendiri bagi mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

2.6.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Menurut Wibowo et al (2018) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada, dan telah diserap oleh memori manusia.

Penelitian dari Negara (2020).menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hal itu karena keputusan dalam mengambil

investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pengetahuan dalam berinvestasi. Maksudnya adalah jika pengetahuan mahasiswa semakin besar tentang investasi baik itu berupa pengetahuan dasar investasi, pengetahuan tentang return dan resiko investasi maka semakin besar juga minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Begitu juga apabila indikator pengetahuan mahasiswa itu rendah, maka keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal juga akan ikut rendah. Menurut Notoatmodjo (2014:15) Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Pengetahuan yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi menunjukkan hasil yang negatif signifikan terhadap minat investasi. Hal itu terjadi karena pengetahuan investasi yang mereka miliki mengenai jenis investasi, keuntungan investasi maupun risiko investasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, ini juga dapat disebabkan karena rendahnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya berinvestasi terlebih dengan adanya pemahaman akan risiko investasi yang tinggi juga dapat mempengaruhi minat investasi mereka.

2.6.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Menurut Yusuf (2019) kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan

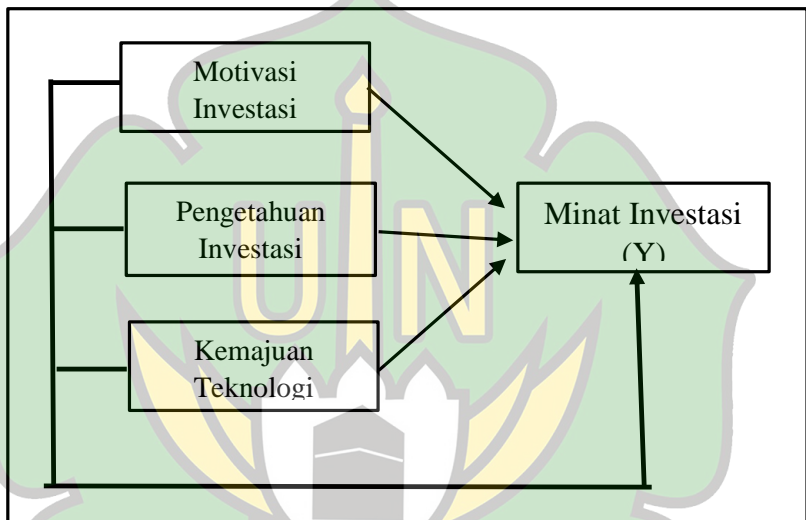
dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Fasilitas Online Trading System merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal guna mempermudah transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal. Jika kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi di pasar modal akan mengalami peningkatan pula. Menurut peneliti kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian adalah persepsi masyarakat akan ketersediaan sarana yang mempermudah akses untuk melakukan investasi di pasar modal syariah seperti syariah online trading system.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2020) menunjukkan bahwa bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Melalui teknologi, investor akan lebih mudah memantau pergerakan saham serta dapat mengakses informasi pasar modal syariah setiap saat dengan menggunakan koneksi internet. Perusahaan-perusahaan saat ini sudah mulai memberikan kemudahan akses melalui fasilitas syariah online trading system. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa jika pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang teknologi itu tinggi contohnya adalah cari cara penggunaan aplikasi dan lain sebagainya, maka minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah juga akan ikut tinggi, hal itu bisa terjadi karena dengan memahami teknologi akan memberika kemudahan dan kenyamanan dalam berinvestasi. Begitu juga sebaliknya apabila pemahaman

tentang kemajuan teknologi itu rendah, maka minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah juga akan ikut rendah.

2.7 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan Skema Gambar 2.1, dapat diketahui bahwa yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat berinvestasi di pasar modal syariah. Maka dalam penelitian ini terdapatnya dua variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas pada

penelitian ini adalah Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Kemajuan Teknologi (X).

2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

2.8 Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 4 kemungkinan atau perkiraan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. H_{01} :Tidak ada pengaruh signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi.
 H_{a1} :Terdapat pengaruh signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi.
2. H_{02} :Tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
 H_{a2} :Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
3. H_{03} :Tidak ada pengaruh signifikan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.
 H_{a3} :Terdapat pengaruh signifikan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.
4. H_{04} :Tidak ada pengaruh secara simultan motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi.

Ha₄ :terdapat pengaruh secara simultan motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi



BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survei yang mana penulis menyebarkan kuesioner untuk mengumpulkan data. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam survei ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang mana digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alasan metode ini disebut kuantitatif karena objek penelitiannya berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik (Sugiyono,2021:17)

Data kuantitatif dapat di definisikan sebagai data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka (skoring: baik sekali = 5, baik = 4, kurang baik = 3 dan tidak baik = 2, sangat tidak baik = 1) (Azharsyah, 2020). Penelitian kuantitatif secara umum menargetkan hipotesis atau hipotesis pendukung yang mana merupakan penelitian untuk mengetahui apa yang mempengaruhi terjadinya suatu fenomena, dengan kata lain hubungan antara dua variabel atau lebih yang menjadi subjek penelitian (Biati dan Andika,2021).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang berlokasi di Jl. Syekh Abdul Rauf Darussalam Banda Aceh. Dipilih Fakultas FEBI sebagai lokasi penelitian ini karena fakultas ini terdapat sebagian besar mahasiswa yang telah mengetahui tentang investasi dan pasar modal, dikarenakan terdapat studi yang berhubungan dengan investasi itu sendiri, sehingga menjadi lebih *related* dengan peneliti. Adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan menyebarkan kuesioner pada responden sebagai intrument utama penelitiannya.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dapat di definisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/ objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu, yang mana telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya termasuk katagori orang, akan tetapi objek dan benda-benda alam yang lainnya juga dapat dikatagorikan ke dalam populasi. Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek/ objek yang dipelajari, melainkan mencakup semua karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu sendiri (Sugiono, 2021:126)

Menurut Bungin, (2017:104) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian baik itu berupa manusia, tumbuhan, hewan, nilai, peristiwa, gejala dan lain sebagainya. Populasi berhubungan dengan data data, jika manusia menyediakan suatu data, maka ukuran maupun jumlah populasi akan sama banyaknya dengan manusia tersebut. Dalam penelitian ini Populasinya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry sebanyak 1,061 mahasiswa dari tahun 2019 – 2020.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Mahasiswa 2019,2020	Tahun	Jumlah mahasiswa	Persentase
1.	Ilmu Ekonomi		205	19 %
2.	Ekonomi Syariah		404	38 %
3.	Perbankan Syariah		452	43 %
Total			1,061	100 %

Sumber : Siakad ar-raniry

Pengambilan persentase populasi yang akan digunakan untuk pengambilan sampel yaitu menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2021).

Pada tabel 3.1 terdapat 205 mahasiswa pada jurusan ilmu ekonomi, adapun pengambilan jumlah sampel pada jurusan ilmu ekonomi diambil dari penjumlahan mahasiswa ilmu ekonomi yaitu sebanyak 205 orang dikalikan dengan 100 persen dan dibagikan

dengan jumlah total populasi ($205 \times 100 : 1061$) sehingga jumlah akhir untuk persentase sampel yang akan diambil dari mahasiswa ilmu ekonomi sebanyak 19 persen. Pada jurusan ekonomi syariah terdapat 404 mahasiswa, perhitungannya adalah ($404 \times 100 : 1061$) sehingga jumlah akhir untuk persentase sampel yang akan diambil dari mahasiswa ekonomi syariah sebanyak 38 persen. Pada jurusan perbankan syariah terdapat 452 mahasiswa, perhitungannya adalah ($452 \times 100 : 1061$) sehingga jumlah akhir untuk persentase sampel yang akan diambil dari mahasiswa perbankan syariah sebanyak 43 persen. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa total sampel yaitu sebanyak 100 persen atau setara dengan 100 orang responden (19 orang dari mahasiswa ilmu ekonomi, 38 orang dari ekonomi syariah dan 43 orang dari perbankan syariah)

3.3.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai jumlah dan karakteristik suatu contoh ataupun objek penelitian, yang mewakili suatu populasi yang ada (Sugiono, 2021:127). Dalam penelitian ini menentukan data dengan pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak acak dan subjektif, yakni setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel (Agung dan Zarah, 2016)

Roscoe menyatakan bahwa ukuran sampel yang cocok untuk suatu penelitian adalah 30 sampai dengan 500 sampel(Sugiyono, 2021:143).

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Prodi Mahasiswa	Angkatan 2019/2020	Jumlah Responden
1	Ilmu Ekonomi	2019	19
		2020	
2	Ekonomi Syariah	2019	38
		2020	
3	Perbankan Syariah	2019	43
		2020	
Total			100

Sumber : Siakad Ar-raniry

Pada tabel 3.2 total sampel yang akan digunakan pada jurusan ilmu ekonomi sebanyak 19 orang mahasiswa, ekonomi syariah 38 mahasiswa dan perbankan syariah 43 mahasiswa. Dari jumlah tersebut terdapat 2 angkatan yang akan menjadi subjek penelitian yaitu angkatan 2019 dan 2020.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang mengirimkan data langsung ke pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer diperoleh secara langsung melalui tanggapan kuesioner oleh Mahasiswa Fakultas FEBI. Data primer diperoleh dari observasi langsung dan data diperoleh dengan mengisi kuesioner. Sugiyono (2021:194). Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan penyelidikan yang bersangkutan (Syafrizal, 2010). Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data

yang baru, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Azharsyah, 2020:232). Data primer penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa fakultas FEBI Uin Ar-raniry.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data menggunakan daftar periksa (checklist) pertanyaan maupun pernyataan tertulis dan dijadikan angket yang akan diisi atau dijawab oleh responden penelitian. Pada kuesioner tersebut peneliti menggunakan tipe pertanyaan tertutup dan pengukuran data tersebut menggunakan skala likert yang memiliki lima tingkatan jawaban yang masing-masing jawaban memiliki nilai (Hardani, 2020:406).

Jenis kuesioner yang disebarkan adalah jenis kuesioner tertutup, jadi peneliti yang menyediakan jawaban untuk para responden dan responden hanya perlu menjawab pertanyaan yang ada didalam kuesioner tersebut. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiono, 2021:199).

Pada penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner tersebut pribadi pada responden dengan elektronik, bagaimana pada hal tersebut memakai elektronik yaitu *google form*. Maka peneliti dapat menyebar *link google form* pada responden melalui *social media* seperti wa, istagram dan lain sebagainya.

3.6 Skala Pengukuran

Di kuesioner responden diharapkan agar memberi pernyataan tingkat persetujuannya ikut akan skala ukur yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur respon atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek sosial. Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert untuk mengukur terhadap suatu pernyataan yang disusun berdasarkan variabel penelitian dengan interval sangat tidak setuju, tidak setuju, tidak berkomentar (ragu-ragu), setuju, sangat setuju, (Sugiyono, 2021:146).

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Keterangan	Skala
1.	SS = Sangat Setuju	5
2.	S = Setuju	4
3.	KS = Kurang Setuju	3
4.	TS = Tidak Setuju	2
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2021:147)

3.7 Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021:69). Kuncoro (2013:50) mendefinisikan variabel terikat sebagai variabel yang menjadi perhatian utama dalam pengamatan. Pengamatan akan dapat memprediksikan atau menjelaskan variabel dalam variabel dependen beserta perubahannya yang terjadi kemudian. Variabel terikat atau tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang faktornya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Azhar,2020). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat berinvestasi mahasiswa (Y).

1. Minat Mahasiswa (Y)

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada satu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti

mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi (Cahya, 2019)

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat investasi mahasiswa di pasar modal Syariah yaitu sebagai berikut (Darmawan et al, 2019):

- a. Keinginan untuk mencari tahu tentang Investasi Syariah
- b. Mengikuti pelatihan dan seminar tentang Investasi Syariah
- c. Mencoba investasi

3.7.2 Variabel Independen (X)

Kuncoro (2013:50) mendefinisikan variabel bebas sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan kemudian memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen nantinya. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predicator, antecedent. Sugiono (2021:69) mendefinisikan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel independent merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Juga disebut sebagai variabel prediktor, stimulus dan eksogen (Azahrsyah, 2020)

Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan tiga variabel Independent yaitu:

1. Motivasi Investasi (X_1)

Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya (Malik, 2017)

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi investasi mahasiswa di pasar modal Syariah yaitu sebagai berikut (Burhanudin et al, 2021):

- a. Kepemilikan Perusahaan
 - b. Membantu Perkembangan Perusahaan
 - c. Pengaruh lingkungan keluarga
 - d. Kebutuhan tercukupi
- ## 2. Pengetahuan Investasi (X_2)

Pengetahuan Investasi yaitu pemahaman dan pertimbangan sebelum berinvestasi diantaranya memahami cara kerja dan tujuan bisnis/investasi, memahami risiko return yang diperoleh, mempelajari tentang bisnis perusahaan tempat berinvestasi, memilih perusahaan yang memiliki fundamental bisnis yang kuat, jangka waktu berinvestasi, mengalokasikan portofolio secara efisien, mempelajari tentang analisis saham baik teknikal maupun fundamental, bersikap tidak terlalu agresif sehingga perlu adanya defensif, disiplin dan tidak serakah (Mastura et al, 2020)

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi mahasiswa di pasar modal Syariah yaitu sebagai berikut (Adiningtyas dan Hakim, 2022) :

- a. Pengetahuan dasar investasi syariah
 - b. *Riturn* investasi syariah
 - c. Resiko investasi syariah
3. Kemajuan Teknologi (X₃)

Teknologi dapat didefinisikan sebagai suatu metode ilmiah yang bermanfaat untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia. Teknologi memang penting dalam kehidupan saat ini.. Teknologi juga dapat diartikan sebagai suatu sarana yang mempermudah penggunaanya yang dibutuhkan oleh penggunaanya.

Adapun indikator-indikator dari variabel kemajuan teknologi yang dapat diukur yaitu sebagai berikut (Yusuf, 2019):

- a. pengetahuan kemajuan teknologi
- b. memahami trading system
- c. kemudahan dan kenyamanan

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran Penelitian
<p style="text-align: center;">Minat Investasi (Y)</p> <p>Minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan Mencari tau tentang investasi syariah 2. Mengikuti pelatihan dan seminar investasi syariah 3. mencoba investasi (Darmawan et al, 2019) 	Interval

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran Penelitian
mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan		
<p>Motivasi Investasi (X_1)</p> <p>Motivasi merupakan proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, yaitu dorongan bagi manusia untuk mengambil tindakan tertentu dalam upaya memuaskan kebutuhannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. kepemilikan perusahaan 2. membantu perkembangan perusahaan 3. pengaruh lingkungan keluarga 4. kebutuhan terpenuhi (Burhanudin et al, 2021) 	Interval
<p>Pengetahuan Investasi (X_2)</p> <p>Pengetahuan investasi merupakan suatu pemahaman yang harus dimiliki seseorang dalam berbagai aspek yang ada dalam investasi, dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan return investasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar investastasi syariah 2. return investasi syariah 3. resiko investasi syariah (Adiningtyas dan Hakim, 2022) 	Interval
<p>Kemajuan Teknologi (X_3)</p> <p>Teknologi juga dapat diartikan sebagai suatu sarana yang mempermudah penggunaannya yang dibutuhkan oleh penggunaannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengetahuan kemajuan teknologi 2. memahami trading system 3. kemudahan dan kenyamanan (Yusuf, 2019) 	Interval

Sumber : data diolah

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto, 2015). Metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan Software Microsoft Exel dan SPSS 26. Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana. Jika regresi linier sederhana mempersoalkan tentang hubungan variabel tak bebas atau variabel kriteria (respons) dengan suatu variabel bebas (deteministik), maka pada regresi linier berganda mempersoalkan hubungan linier antara satu variabel terikat dengan variabel lainnya.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah keterangan nyata, cara atau rangkaian tindakan yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dimaksud dan juga bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan (Sarjono & Julianita, 2011). Validitas dapat diukur dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali, 2013). Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

untuk $df = n-2$ dengan $\alpha 0,05$. Adapun dasar pengambilan keputusan dari uji validitas yaitu:

1. Jika r hitung $> r$ tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid
2. Jika r hitung $< r$ tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid

3.8.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh melalui instrumen penelitian telah memiliki tingkat kehandalan yang dapat dipercaya atau diandalkan (Juiandi & Manurung, 2015). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsiste atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui Cronbach Alpha hitung $> 0,60$.

Adapun dalam penelitian ini, ketentuan untuk menetapkan tingkat Reliabilitas didasarkan ketentuan berikut ini: 1. Reliabel jika nilai Cronbach alpha $> 0,60$ 2. Tidak reliabel jika nilai Cronbach alpha $< 0,60$

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal. Artinya model regresi yang baik akan memiliki nilai residual berdistribusi

normal (Purnomo, 2017). Ada dua cara untuk menentukan apakah suatu residual memiliki data berdistribusi normal atau tidak normal. Yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas yang dilakukan dalam pengujian ini adalah uji JarqueBera (Ghozali, 2012).

1. Jika probabilitas Jarque-Bera (JB) $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
2. Jika probabilitas Jarque Bera (JB) $< 0,05$, residual tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Salah satu syarat yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah dengan menjalankan uji multikolinearitas, yaitu dengan menghubungkan hubungan antar variabel bebas terlebih dahulu. Tujuan dari kajian ini adalah untuk melihat hubungan antar variabel bebas. Jika adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka salah satunya akan dikeluarkan dari model regresi berganda. Salah satu cara untuk menentukan multikolinearitas suatu model adalah dengan melihat koefisien korelasi keluaran komputer. Jika koefisien korelasi lebih besar dari 0,8 ada tanda-tanda multikolinearitas (Gujarati, 2012:417).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya pertidaksamaan varians dalam model regresi mulai dari residual satu persamaan ke pengamatan lainnya. Jika ada varians residual yang tersisa dari satu pengamatan ke pengamatan lain, kita akan berbicara

tentang homoskedastisitas. Jika variansnya berbeda, hal ini disebut varians tidak seragam. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terdapat varians yang heterogen. Percobaan ini dapat dilakukan melalui uji Glejser (Gujarati, 2012:108)

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi homokedastisitas

3.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan skala pengukuran rasio dalam suatu persamaan linear. Adapun analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.1)$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

X₁ = Motivasi Investasi

X₂ = Pengetahuan Investasi

X₃ = Kemajuan Teknologi

b = Koefesien Regresi

a = Konstanta

e = *Error*

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Bersama-sama)

Pada dasarnya, uji F statistik menyatakan bahwa segala variabel independen dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol yang diuji H_0 adalah apakah segala parameter dalam model adalah nol. Artinya tidak ada satupun variabel bebas yang mewujudkan penjelasan penting bagi variabel terikat. Dalam asumsi alternatif (H_a), tidak semua parameter sama dengan nol pada saat yang bersamaan.

Menentukan H_0 dan H_a :

H_{01} : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya alokasi dana desa, dan badan usaha milik desa tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli desa di Kecamatan Ingin Jaya

H_{a1} : Setidaknya ada satu $\beta_i \neq 0$. Artinya alokasi dana desa, dan badan usaha milik desa akan mempengaruhi pendapatan asli desa di Kecamatan Ingin Jaya.

Tentukan kriteria untuk menerima dan menolak hipotesis:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{a1} diterima (H_{01} ditolak)
2. Untuk nilai- $P < \alpha 0,05$, H_{a1} diterima (H_{01} ditolak)

H_{01} diterima. Artinya variabel bebas yang diambil secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, tetapi H_{01} ditolak. Dengan kata lain, variabel bebas datang bersama-sama dan memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat

Koefisien determinasi (R_2 atau *R-square*). Koefisien determinasi yang digunakan untuk menguji kualitas model. Nilai koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1 dan dimaksudkan untuk mengukur derajat kemampuan model dalam menjelaskan secara umum variasi variabel dependen dan pengaruhnya. Nilai R_2 yang kecil berarti sangat sedikit variabel bebas yang dapat dijelaskan variasi variabel terikat. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas mengandung hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel terikat (Zaenuddin, 2018)

3.11.2 Pengujian Hipotesis Secara Individual

Pada dasarnya uji t menggambarkan sejauh mana dampak variabel penjelas tunggal terhadap variasi variabel terikat dijelaskan. Hipotesis nol (H_0) yang diuji adalah apakah parameter sama dengan nol. Di sini, implikasinya adalah apakah variabel independen merupakan penjelasan penting bagi variabel tak bebas. Untuk hipotesis alternatif (H_a), parameter variabel tidak sama dengan nol. Menentukan H_0 dan H_a :

$H_{01}: \beta_1 = 0$ Berarti motivasi investasi tidak berdampak besar pada minat investasi mahasiswa.

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$ Berarti motivasi investasi berdampak besar pada minat investasi mahasiswa

$H_{02}: \beta_2 = 0$ Berarti pengetahuan investasi tidak berdampak besar pada minat investasi mahasiswa

H_{a2}: $\beta_2 = 0$ Berarti pengetahuan investasi berdampak besar pada minat investasi mahasiswa

H₀₃: $\beta_3 = 0$ Berarti kemajuan teknologi tidak berdampak besar pada minat investasi mahasiswa

H₀₃: $\beta_3 = 0$ Berarti kemajuan teknologi berdampak besar pada minat investasi mahasiswa

Tentukan kriteria untuk menerima dan menolak pengujian:

1. Jika t hitung $>$ t table maka H_{a2} diterima (H₀₂ ditolak)
2. Untuk $-P < 0,05$, H_{a2} diterima (H₀₂ ditolak).

H₀₂ diterima artinya Motivasi investasi H₀₂ ditolak, tetapi sebagian tidak mempengaruhi Minat Investasi mahasiswa. Dengan kata lain, Motivasi Investasi secara individual mempengaruhi Minat Mahasiswa.

3. Jika t hitung $>$ t tabel maka H₀₃ diterima (H_{a3} ditolak)

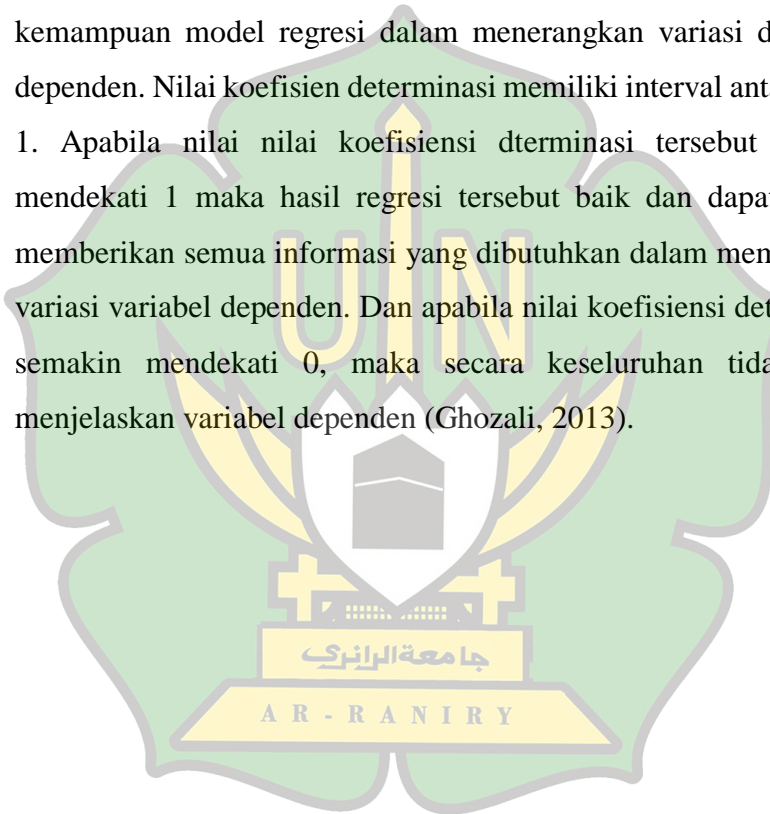
H₀₃ diterima. Artinya, Pengetahuan Investasi tidak memiliki dampak individual terhadap minat investasi mahasiswa, tetapi H₀₃ ditolak. Artinya, pengetahuan investasi memiliki dampak minat investasi mahasiswa.

4. Jika t hitung $>$ t tabel maka H₀₄ diterima (H_{a4} ditolak)

H₀₄ diterima. Artinya, kemajuan teknologi tidak memiliki dampak individual terhadap minat investasi mahasiswa, tetapi H₀₃ ditolak. Artinya, kemajuan teknologi memiliki dampak minat investasi mahasiswa.

3.11.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar presentase hubungan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel (Priyatno, 2010). Koefisien determinasi juga digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari tabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai koefisien determinasi tersebut semakin mendekati 1 maka hasil regresi tersebut baik dan dapat hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Dan apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 0, maka secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013).



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atau sering di singkat dengan FEBI merupakan Fakultas baru yang berdiri di lingkungan UIN Ar-Raniry yang berdiri pada tanggal 18 Juli 2014. Di Fakultas ini terdapat 3 program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Ilmu Ekonomi.

4.2 Visi, Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Visi

Unggul dalam pengembangan keimua ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional 2030.

2. Misi

- a. Menyeenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global
- b. Mengembangkan tradisi riset intregatif dan diseminasi karya akademik dibidang ekonomi dan bisnis Islam
- c. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara islami
- d. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak didalam dan luar negeri.

4.3 Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Terwujudnya kualitas belajar dalam aspek metode kurikulum, sarana dan prasarana
2. Terhasilnya lulusan yang berkualitas, islami dan berwawasan global
3. Pengembangan tradisi riset dan budaya ilmiah di kalangan dosen dan mahasiswa
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
5. Terlaksananya program pengabdian dan terintegrasi untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera
6. Terimplementasinya kerjasama strategis di bidang akademik dan non akademik dengan berbagai pihak

4.4 Program Studi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Program Studi S1 - Ekonomi Syariah

Beroperasi pada 25 Februari 2014 setelah mendapat izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 1134 Tahun 2014. Prodi Ekonomi Syariah didirikan untuk menjawab kebutuhan SDM dan perkembangan ekonomi syariah, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Sesuai dengan cakupan keilmuan, profil lulusan dari prodi Ekonomi Syariah adalah sebagai analis ekonomi Syariah, kebijakan fiskal dan moneter; perencana pembangunan ekonomi dan Lembaga keuangan Syariah;

peneliti ekonomi Syariah dan entrepreneurial bisnis. Prodi Ekonomi Syariah telah terakreditasi oleh LAMEMBA dengan Peringkat Baik Sekali.

2. Program Studi S1 - Perbankan Syariah

diizinkan beroperasi pada 25 Februari 2014 Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Nomor 1134 Tahun 2014 dan sebelumnya ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 457a/E/O/2013 pada tanggal 27 September 2013. Prodi Perbankan Syariah telah terakreditasi B berdasarkan SK BAN-PT Nomor 1065/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017.

3. Program Studi S1 - Ilmu Ekonomi

beroperasi pada 2014 setelah mendapat izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor 457a/E/O/2013 Tahun 2013). Prodi Ilmu Ekonomi didirikan untuk menjawab kebutuhan SDM dan perkembangan ekonomi lokal, nasional, maupun global. Prodi Ilmu Ekonomi telah terakreditasi oleh LAMEMBA dengan Peringkat Baik Sekali.

4.5 Karakteristik Responden

Pada bagian ini menjelaskan mengenai karakteristik responden penelitian untuk menggambarkan data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu: tahun angkatan, jenis kelamin dan program studi.

4.5.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah mahasiswa/i FEBI. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	53
Perempuan	47
Total	100

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa responden paling banyak dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 47 orang dan responden laki-laki sebanyak 53 orang.

4.5.2 Responden Menurut Tahun Angkatan

Adapun responden yang karakteristiknya berdasarkan tahun angkatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah
2019	55
2020	45
Total	100

Sumber : data diolah (2023)

Dari Tabel 4.2 dapat kita ketahui jumlah responden pada angkatan 2019 berjumlah 55 orang dan angkatan tahun 2020 juga mempunyai 45 orang responden.

4.5.3 Responden Menurut Program Studi

Adapun responden yang karakteristiknya berdasarkan program studi yaitu:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah
Ilmu Ekonomi	19
Ekonomi Syariah	38
Perbankan Syariah	43
Total	100

Sumber : data diolah (2023)

Dari Tabel 4.3 dapat kita ketahui jumlah responden pada program studi ilmu ekonomi berjumlah 19 orang, ekonomi syariah sebanyak 38 orang dan pada perbankan syariah sebanyak 43 orang.

4.5.4 Deskripsi Data Penelitian

Agar dapat mempermudah penilaian dari rata-rata peritem pada pertanyaan yang ada didalam kuesioner, maka diperlukan interval penilaian rata-rata responden. Dalam penelitian ini terdapat lima kelas interval dan digunakan rumus (Sudjana, 2001).

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dimana :

- Rentang : Nilai tertinggi-Nilai terendah
- Banyaknya nilai interval : 5

Maka kriteria dalam penilaian ini adalah :

Tabel 4.4
Interval Penilaian Jawaban Responden

Interval	Penilaian
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Setuju
1,80 - 2,59	Tidak Setuju
2,60 - 3,39	Kurang Setuju
3,40 - 4,19	Setuju
4,20 - 5,00	Sangat Setuju

Sumber : data diolah (2023)

4.6 Uji Validitas

Validitas adalah keterangan nyata bahwa instrumen cara atau rangkaian yang digunakan sebuah konsep yang dimaksud. Dan bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan (Sarjono & Julianita, 2011). Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $df = n-2$ dengan alpha 0,05. Adapun hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Investasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Varibel X₁

Variabel	pernyataan	Person correlation	r tabel	keterangan
Motivasi Investasi (X ₁)	X1.1	0,696	0,195	VALID
	X1.2	0,649		VALID
	X1.3	0,712		VALID
	X1.4	0,682		VALID
	X1.5	0,454		VALID
	X1.6	0,569		VALID
	X1.7	0,680		VALID
	X1.8	0,693		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X1) dikuesioner dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Pengetahuan investasi

Tabel 4.6
Hasil uji validitas variabel X₂

Variabel	pernyataan	Person correlation	r tabel	keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₂)	X2.1	0,695	0,195	VALID
	X2.2	0,721		VALID
	X2.3	0,610		VALID
	X2.4	0,568		VALID
	X2.5	0,737		VALID
	X2.6	0,379		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X₂) dikuesionernya dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

3. Kemajuan teknologi

Tabel 4.7
Hasil uji validitas variabel X₃

Variabel	pernyataan	Person correlation	r tabel	keterangan
Kemajuan Teknologi (X ₃)	X3.1	0,776	0,195	VALID
	X3.2	0,753		VALID
	X3.3	0,728		VALID
	X3.4	0,674		VALID
	X3.5	0,786		VALID
	X3.6	0,696		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (X3) dikuesionernya dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

4. Minat Berinvestasi

Tabel 4.8
Hasil uji validitas variabel Y

Variabel	pernyataan	Person correlation	r tabel	keterangan
Minat Berinvestasi	Y.1	0,704	0,195	VALID
	Y.2	0,774		VALID
	Y.3	0,652		VALID
	Y.4	0,712		VALID
	Y.5	0,656		VALID
	Y.6	0,711		VALID
	Y.7	0,793		VALID
	Y.8	0,799		VALID
	Y.9	0,740		VALID

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan variabel (Y) dikuesionernya dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel. Hasil yang didapatkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel.

4.7 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh melalui instrumen penelitian telah memiliki tingkat kehandalan yang dapat dipercaya atau diandalkan

(Juiandi & Manurung, 2015). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsiste atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Reliabel atau tidaknya suatu variabel dapat dilihat melalui Cronbach Alpha hitung $> 0,60$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha
Motivasi investasi (X1)	0,60	0,786
Pengetahuan Investasi (X2)		0,685
Kemajuan Teknologi (X3)		0,831
Minat Investasi (Y)		0,886

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Dari tabel di atas menunjukkan cronbach's alpha terhadap variabel motivasi investasi sebesar 0,786, pengetahuan investasi sebesar 0,685, kemajuan teknologi sebesar 0,831 dan minat investasi sebesar 0,886. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuisisioner ini reliabel karena nilai cronbach's alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,6 yang menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang diajukan mampu memperoleh data yang konsisten. Yang berarti bila pernyataan tersebut diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang hampir sama dengan jawaban sebelumnya, sehingga item pernyataan tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan bahan penelitian.

4.8 Uji Asumsi Klasik

4.8.1 Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak, sebuah data akan terlihat bagus digunakan untuk menganalisis dalam menjawab dan menjelaskan fenomena yang terjadi jika data penelitian terdistribusi normal atau memenuhi normalitas data. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan melihat nilai dari signifikan dibagian *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* > 0.05 . Menurut Sarjono dan Julianita (2013) dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas yaitu:

1. Jika *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* > 0.05 , maka data berdistribusi normal.
2. Jika *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

one-sample Kolmogrov-Smirnov Test		
A R - R A N I R Y		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std.Deviation	3,93651615
	Absolute	0,085
	Positive	0,085
	Negative	-0,077
Asym. Sig. (2-tailed)		0.074 ^c

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan data tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test berdistribusi normal.

4.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kemiripan dalam suatu model. Adanya kesamaan dalam suatu model. Adanya kemiripan antara variabel independen akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dikatakan terjadi multikolinieritas apabila terdapat nilai nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi Investasi (X1)	0,570	1,755
Pengetahuan Investasi (X2)	0,447	2,236
Kemajuan Teknologi (X3)	0,527	1,896

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel motivasi investasi (X1) adalah 0,570, nilai tolerance variabel pengetahuan investasi (X2) adalah 0,447, dan nilai tolerance variabel kemajuan teknologi (X3) adalah 0,527 Ketiga variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 sehingga dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dengan model regresi ini. Sedangkan nilai VIF variabel motivasi investasi (X1) adalah 1,775, nilai VIF variabel pengetahuan investasi (X2) adalah 2,236 dan nilai VIF variabel kemajuan teknologi (X3) adalah 1,896. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

4.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Rumengan, 2013) Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas yaitu (Gujarati, 2003):

1. Jika nilai sig. lebih besar daripada 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai sig. lebih kecil daripada 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
Motivasi Investasi	0,480
Pengetahuan Investasi	0,266
Kemajuan Teknologi	0,234

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji spearman's rho pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada variabel motivasi investasi sebesar 0,480, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi sebesar 0,266 dan 0,234 semua variabel menunjukkan

bahwa nilai Sig. (2- tailed) > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

4.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Dalam penelitian ini variabel independen (X) yang di gunakan adalah motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi . Sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat berinvestasi.

Tabel 4.13
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,149	3,170		1,624	,108
1 X1	,362	,119	,287	3,046	,003
X2	,226	,188	,128	1,205	,231
X3	,583	,139	,410	4,183	,000

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.13, maka diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut: $= 5,149 + 0,362X_1 + 0,226X_2 + 0,583X_3 + e$

1. Konstanta (a) sebesar 5,149 artinya jika motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi nilainya adalah 0 maka Minat berinvestasi nilainya adalah 5,149

2. Nilai koefisien variabel motivasi investasi bernilai positif sebesar 0,362, artinya jika variabel motivasi investasi (X_1) meningkat sebesar 1 % maka akan menurunkan minat berinvestasi (Y) sebesar 0,362 dan sebaliknya. Jika motivasi berinvestasi menurun 1 % maka minat investasi meningkat sebesar 0,362. Disini koefisien X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
3. Nilai koefisien variabel pengetahuan investasi bernilai positif sebesar 0,226, artinya jika variabel motivasi investasi (X_2) meningkat sebesar 1 % maka akan menurunkan minat berinvestasi (Y) sebesar 0,226 dan sebaliknya. Jika pengetahuan berinvestasi menurun 1 % maka minat investasi meningkat sebesar 0,226. Disini koefisien X_2 tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
4. Nilai koefisien variabel kemajuan teknologi bernilai positif sebesar 0,583, artinya jika variabel kemajuan teknologi (X_3) meningkat sebesar 1 % maka akan menurunkan minat berinvestasi (Y) sebesar 0,583 dan sebaliknya. Jika motivasi berinvestasi menurun 1 % maka minat investasi meningkat sebesar 0,930. Disini koefisien X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

4.10 Uji Hipotesis

4.10.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dan untuk membuktikan sejauh mana variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu:

1. Jika signifikan (probalitas) $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan (probalitas) $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan pada aplikasi SPSS maka dapat disimpulkan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Variabel motivasi investasi (X_1) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel motivasi investasi (X_1) memperoleh t hitung sebesar 3,046 dan t tabel sebesar 1,984 . Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,046 > 1,984$) dengan nilai signifikan 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya motivasi investasi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y)

2. Variabel pengetahuan investasi (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi (X_2) memperoleh t hitung sebesar 1,205 dan t tabel sebesar 1,984 . Sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,205 < 1,984$) dengan nilai signifikan 0,203, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,203 > 0,05$). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya pengetahuan investasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y)

3. Variabel pengetahuan investasi (X_2) terhadap minat berinvestasi (Y)

Uji secara parsial pada tabel 4.13 diketahui bahwa variabel kemajuan teknologi (X_3) memperoleh t hitung sebesar 4,183 dan t tabel sebesar 1,984 . Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4,183 > 1,984$) dengan nilai signifikan 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya kemajuan teknologi (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y)

4.10.2 Uji Statistik (Uji F)

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik adalah:

1. Jika H_a diterima dan H_o ditolak atau hitung $>$ tabel atau nilai signifikan $< 0,05$. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika H_a ditolak dan H_o diterima atau hitung $<$ tabel atau nilai signifikan $> 0,05$. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14
Hasil Uji F

model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1586,185	3	528,728	33,748	,000 ^b
Residual	1504,005	96	15,667		
Total	3090,190	99			

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai hitung sebesar 33,748 dan tabel 2,698 sehingga nilai hitung lebih besar dari tabel ($33,748 > 2,698$) dan signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi investasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2) dan kemajuan teknologi (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

4.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi (R^2) memiliki interval 0 sampai 1. Semakin besar R^2 , semakin mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi dan semakin mendekati 0, variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.15
Model summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1.	,716 ^a	,513	,498		3,95812

Sumber: Data diolah SPSS versi 26 (2023)

Pada tabel 4.15 *model summary* menggunakan *adjusted R square* (koefisien determinasi) karena dalam penelitiannya terdapat lebih dari dua variabel digunakan yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi, adapun hasil yang diperoleh sebesar 0,498. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh motivasi investasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2) dan kemajuan teknologi sebesar 49,8% dan 50,2% lagi dipengaruhi oleh faktor lain selain motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

4.11 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

4.11.1 Pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 3,046 dan t tabel sebesar 1,984. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,046 > 1,984$) dengan nilai signifikan 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya motivasi investasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh motivasi investasi (X1) terhadap minat investasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap motivasi investasi dengan minat investasi diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan Semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam berinvestasi maka semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini motivasi investasi menjadi pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah Hal ini menunjukkan bahwa motivasi investasi merupakan faktor penting untuk mahasiswa FEBI dalam berinvestasi di pasar modal syariah, hal demikian terjadi dikarenakan mahasiswa FEBI mengetahui bahwa jika dengan berinvestasi di pasar modal syariah sama saja dengan meningkatkan pendapatan ekonomi dengan cara yang halal dan dibolehkan di dalam ajaran islam, selain itu peningkatan motivasi mahasiswa FEBI berpengaruh dari dorongan lingkungan eksternal selain dari diri

sendiri seperti keluarga, teman dan dosen sehingga dukungan tersebut membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk mendapatkan keuntungan yang halal dengan mendapatkan perusahaan yang diinginkannya. Adapun yang dimaksud dengan motivasi investasi adalah dorongan dari diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Keinginan untuk berinvestasi itu tidak muncul dengan sendirinya, keinginan investasi tersebut muncul karena seseorang sudah memiliki tujuan dan niat tersendiri. Hal ini dapat dilihat dari distribusi jawaban responden yang sebagian besar setuju dengan pernyataan tentang motivasi yang menumbuhkan minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mastura, Dkk (2020) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi, Namun hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto (2017) Dari hasil penelitian diperoleh variabel motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

4.11.2 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 1,205 dan t tabel sebesar 1,984. Sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,205 < 1,984$) dengan nilai signifikan 0,203, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,203 > 0,05$). Maka H_0 ditolak dan

Ho diterima, artinya pengetahuan investasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

Hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan investasi (X_2) terhadap minat investasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap pengetahuan investasi dengan minat investasinya ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi bukanlah menjadi hal yang utama bagi mahasiswa FEBI untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal syariah. Akan tetapi minat mahasiswa FEBI dipengaruhi oleh motivasi investasi dan juga kemajuan teknologi.

Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya kesadaran mahasiswa FEBI akan pentingnya berinvestasi terlebih dahulu dengan adanya pemahaman akan risiko investasi yang. Oleh karena itu pengetahuan yang memadai perlu untuk dikembangkan lagi agar mereka dapat memahami investasi dengan lebih baik dan dapat meminimalisir kerugian dalam berinvestasi. Apabila tingkat pemahaman seseorang mahasiswa terhadap variabel tersebut cukup tinggi maka dengan pengetahuan apapun mahasiswa bisa memutuskan untuk berinvestasi. Hal demikian terjadi dikarenakan sebagian besar dari Mahasiswa FEBI telah mengetahui dan memiliki pengetahuan tentang investasi yang baik namun pemahaman investasi yang mereka miliki tidak mempengaruhi minat investasi mereka, sehingga ada banyak mahasiswa FEBI yang telah belajar investasi tetapi itu tidak membuat mereka berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Hal ini juga menunjukkan bahwa

pengetahuan investasi yang mereka miliki mengenai jenis investasi, keuntungan investasi maupun risiko investasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sehingga sebagian mahasiswa FEBI berminat melakukan investasi dengan cara *trial* tanpa mempedulikan pengetahuan investasi itu sendiri, tetapi jika investasi yang mereka coba ini membawakan profit maka pengetahuan investasi itu dapat dipelajari belakangan, akan tetapi jika *trial* investasi yang mereka lakukan itu membawakan kerugian, maka mereka tidak akan melakukan investasi itu lagi. adapun yang dimaksud dengan Pengetahuan investasi adalah suatu pemahaman yang harus dimiliki seseorang dalam berbagai aspek yang ada dalam investasi, dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan return investasi. Pengetahuan yang cukup tentang instrumen investasi dan suatu cara menilai kinerja perusahaan sangat dibutuhkan dalam menghindari suatu kerugian yang akan mendatangkan suatu manfaat ketika berinvestasi di pasar modal investasi tersebut muncul karena seseorang sudah memiliki tujuan dan niat tersendiri. Penelitian ini juga sejalan dari penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, Dkk (2019) yang mana secara statistik pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Selanjutnya penelitian ini juga searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listiyani, Dkk (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ditolak. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Mastura, Dkk (2020)

hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

4.11.3 Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 4,183 dan t tabel sebesar 1,984. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4,183 > 1,984$) dengan nilai signifikan 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya kemajuan teknologi (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kemajuan teknologi (X_3) terhadap minat investasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap kemajuan teknologi dengan minat investasi diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan Semakin tinggi kemajuan teknologi yang dipahami dalam berinvestasi maka semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi merupakan faktor penting terhadap minat berinvestasi di mahasiswa FEBI Uin Ar-raniry, demikian terjadi di karenakan di zaman sekarang perkembangan teknologi sangat terkenal di kalangan semua orang tak terkecuali mahasiswa di FEBI, yang mana dengan adanya teknologi dapat mempermudah setiap orang untuk mendapatkan dan mengakses berbagai macam informasi termasuk

informasi mengenai investasi. Disamping itu dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini, kegiatan jual beli saham dapat dilakukan dan dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi gratis pada *smartphone* sehingga ini akan menimbulkan daya tarik tersendiri kepada mahasiswa investor maupun mahasiswa calon investor yang ada di fakultas FEBI, ditambah lagi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat akan mempermudah para mahasiswa FEBI untuk mendapatkan profit yang instan tanpa harus keluar dari dalam rumah, oleh karena itu sebabnya kenapa kemajuan teknologi begitu berpengaruh kepada mahasiswa yang ada di fakultas FEBI. Adapun yang dimaksud dengan kemajuan teknologi adalah sebagai suatu sarana yang mempermudah penggunaannya yang dibutuhkan oleh penggunaannya dalam hal ini adalah kemajuan di bidang teknologi sekuritas yang mempermudah para investor dalam melakukan investasi yaitu berupa fasilitas online trading. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Negara dan Febrianto (2020) yang mana hasil pengujian menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Minat. Namun hasil penelitian ini tidak searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) yang mana Variabel kemajuan teknologi menunjukkan variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh pada variabel minat investasi.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, sebagai berikut:

1. Motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Kemajuan teknologi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Motivasi investasi, Pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi.

5.2 Saran

1. Diharapkan mahasiswa agar dapat memiliki motivasi yang besar sehingga dapat mendorong untuk minat berinvestasi, dengan cara mengikuti seminar tentang pasar modal dan pentingnya berinvestasi serta memperluas pandangan tentang investasi dan pengetahuan serta mengetahui pemahaman tentang menggunakan teknologi sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga meminimalisir terjadinya kegagalan pada saat berinvestasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentunya memiliki keterbatasan dalam hal pengambilan data. Karena penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa FEBI yang sudah mempelajari dan mengetahui tentang berinvestasi di pasar modal syariah. Yaitu berdasarkan data yang diperoleh pada mahasiswa FEBI sebanyak 100 orang responden. Semoga ini juga bisa dijadikan sebagai salah satu referensi para investor di pasar modal syariah.
3. Adjusted koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 49,8% maka masih tersisa 51,2% lagi variabel yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti untuk memperluas objek penelitian baik itu dengan menggunakan variabel independen baru seperti uang saku, persepsi resiko, faktor lingkungan maupun dengan memperluas riset penelitian seperti melakukan penelitian dengan jumlah sampel se UIN Ar-raniry dan lain-lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474-482.
- Adrian, S. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar grafika.
- Agung, W. K., & Zarah, P. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Aini, N., Maslichah., & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8(5).
- Andika, B. d. (2021). Pengaruh Etika Bisnis Islam dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan di UD. Diva Sejahtera Blokagung Banyuwangi. *Ico Edusha*, 2(1).
- Anna, J. (2014). Investasi di pasar modal syariah dalam kajian islam. *Kutubkhanah*, 17(1), 1-20.
- Ardiana, T. E., & Chamidah, S. (2020). The influence of minimum investment capital, risk perception of students investment in Indonesia capital market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research. IJEBAR*, 4(3).
- Arfilindo, H., Ansofino, Jolianis & Yolamalinda. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azharsyah, I. (2020). Metodologi penelitian ekonomi bisnis islam. *Ar-Raniry Press*, 169-295.

- Bakhri, S., Abdul Aziz, A. Z., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 60-73.
- Budianto et al. (2021). Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(1), 55-61.
- Bungin. (2017). *Metodelogi penelitian kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Burhanuddin et al. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*.
- Burhanudin, B., Siti, A. H., & Sri Bintang, M. P. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi*.
- Cahya, B. T. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192-207.
- Danarjati, Dwi Prasetia, dkk. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.

- Dewan Syariah Nasional. (2003). *Kumpulan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jakarta: Team Penulis.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Pasar Modal : Panduan Bagi Para Akademisi Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi dan Hadi. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati N, D. P. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* . Jakarta: Salemba Empat.
- Hardani et al. (2020). *metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Harmadji, D. A., & Dkk. (2021). *Dampak strategi dan praktik serta peran mediasi kualitas laporan keberlanjutan terhadap stock price crash risk*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Hasibuan, S. R (2018). *Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017-2018)*. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan*. جامعة البرانس
- Heri, S. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hermanto, H. (2017). *Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal*. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 8(1).
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2020). *The Knowledge and Students' Interest to Investing in Investment Gallery*. *international seminar on business, economics, Social Science and Technology*, 142-145.

- Huda, N. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Idi. (2011). *sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Indiriantoro dan Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk* (Edisi Pertama ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Ismanto dan Pebruary. (2021). *Aplikasi Spss dan EvIEWS dalam analisis data penelitian*. Yogyakarta: Deepublish .
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswafakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitassuryakencana Cianjur. *Jurnal ekonomi dan keuangan islam*, 2, 165-182.
- Katsir, I. (2015). Dalam *Tafsir Ibnu Katsir lengkap pdf*. jpnMuslim.Archive.
- Kuncoro. (2013). *Metode Riset untuk bisnis dan ekonomi* . Jakarta: Erlangga.
- Kusmawati. (2011). pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan pemahaman investasi dan usia sebagai variabel moderat. *jurnal ekonomi dan akuntansi (Jenius)*, 1(2). جامعة البرازيل
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Sejati.
- Makhmudah. (2018). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *AL-MURABBI*, 4(2).

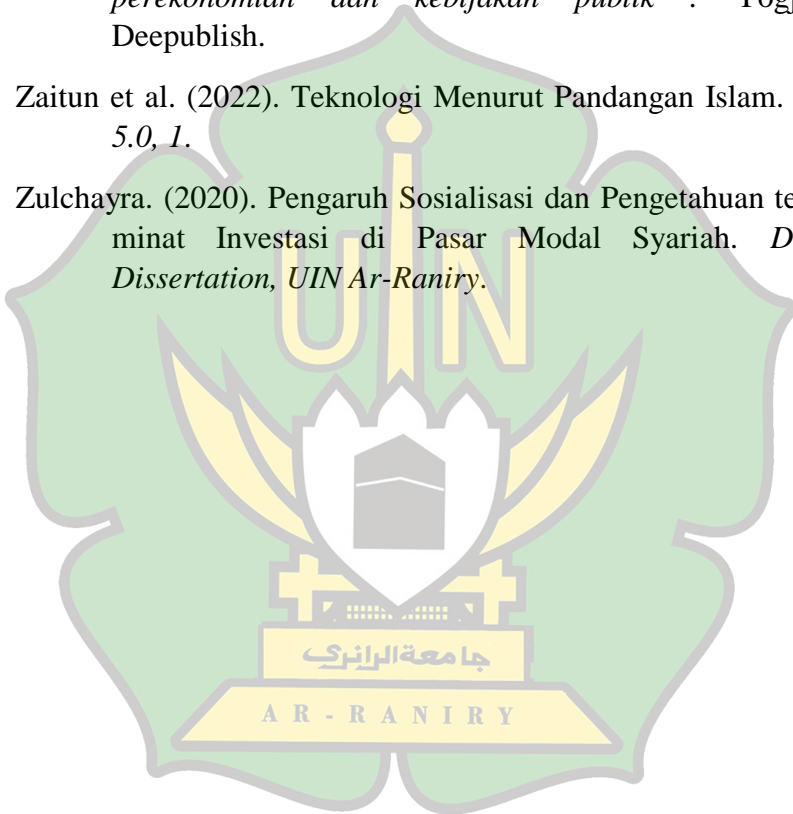
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61-84.
- Marbun. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi STMIK-STIE Mikroskil). *Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara*.
- Mardiyana, A. D. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi. Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. *Jiagabi*, 9(1), 64-75.
- May. (2015). Melacak Peranan Tujuan Pendidikan islam. *Jurnal TSAQAFAH*, 209-222.
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi data panel pada pertumbuhan ekonomi di negara-negara asia. *Jurnal ekonomi global masa kini*, 2, 59-67.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Nisa, A., Zulaikha, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Peta*, 2(2).

- Notoadmojo et al. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Parno. (2013). Sistem kerja dan Prinsip Pasar Modal Syariah. *Mazahib*, 12(2), 124-141.
- Priadana, S. M (2009). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pudiktasari, Fitriani, R., Nurjannah. (2021). Dasar-Dasar Ekonometrika dan Terapannya dengan Gretl. *Ub Press*.
- Purboyo, P., Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(2), 136-150.
- Purnomo. (2017). *Analisis statistik ekonomi dengan spss*. Ponorogo: Wade Group.
- Sasmita, J. L. (2017). Pengaruh Advertising Appeal, Attitude Toward Brand, Dan Attitude Toward Advertising Terhadap Variabel Brand Preference Pada Obyek Iklan Popmie Edisi Gadis Hongkong. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 4(1).
- Setiawan, B. (2017). Perbandingan kinerja Pasar Modal Syariah dan Konvensional : Suatu Kajian Empiris Pada Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa kini*, 8(1), 35-40.

- Sholihin. (2022). Motivasi dalam perspektif pendidikan islam. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(3), 469-478.
- Sidharta. (2008). *Apakah Filsafat dan Filsafat Ilmu Itu?* Bandung: Pustaka Sutra.
- Siyoto. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi media publishing.
- Slamteo. (2015). *belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (6 ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. jakarta: PT. Kencana prenada Media Group.
- Subhan. (2019). Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi saham pada galeri bursa efek indonesia fakultas ekonomi universitas Madura. *Aktiva*, 3(1), 20-33.
- Sudewi, P. S., Kartika, R. A., & Hartati, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2), 110-119.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, F. R. (2020). Konsep Pasar Modal Beserta Perkembangannya Di Indonesia. *Jurnal Syntax Administrasion*, 1(4), 344-351.
- Sumiyati. (2022). Revolusi Mental berbasis Al Quran Penangkal pergaulan bebas remaja. *Syntax idea*, 4(9).
- Suparlinah, Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal

- Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal JDM*, 4(1), 88-107.
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic*, 7(2), 108-116.
- Syafrizal. (2010). Analisis data : Untuk riset manajemen dan bisnis. *USU Press*.
- Syaputri. D., L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return Dan Risiko, Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Mu. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*).
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341.
- Tumewu. (2019). Minat investor muda untuk berinvestasi di pasar modal melalui teknologi fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2).
- Wibowo, A., & Purwohandoko (2018). pengaruh pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, 7(1).
- Widyaningrum, W., Sondari, E., & Mulyati, M. (2019). *Meningkatkan kompetensi profesionalisme guru di abad 21 melalui pelatihan pembelajaran bahasa inggris. DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35-44.

- Yuliana. (2010). *Investasi Keuangan Syariah*. UIN maliki press.
- Yusuf, M. (2019). pengaruh kemajuan teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal dinamika bisnis dan manajemen*, 2(2).
- Zaenuddin, M. (2018). *Isu, Problematika dan dinamika perekonomian dan kebijakan publik* . Yogyakarta: Deepublish.
- Zaitun et al. (2022). Teknologi Menurut Pandangan Islam. *KIIIES* 5.0, 1.
- Zulchayra. (2020). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry*.



LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Saya Muhammad Haikal, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian karya ilmiah (skripsi) yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud meminta kesediaan anda untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini. Seluruh data yang anda berikan akan bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas seluruh waktu dan kerjasamanya yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Muhammad Haikal

A. DATA RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia:

1. Jenis Kelamin

Laki-laki

Perempuan

2. Prodi

Ilmu Ekonomi

Ekonomi Syariah

Perbankan Syariah

3. Angkatan

2019

2020

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda checklist (√) pada kolom yang anda pilih sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju R A N I (5)

S : Setuju (4)

KS : Kurang Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Motivasi Investasi (X₁)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kepemilikan Perusahaan					
	Dengan berinvestasi saham di pasar modal Syariah, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi					
	Tujuan saya berinvestasi untuk mendapatkan hak kepemilikan atas perusahaan tersebut					
2.	Membantu Perkembangan Perusahaan					
	Menurut saya investasi saham Syariah merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi islam					
	Dengan berinvestasi di pasar modal syariah berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang.					
3.	Pengaruh Lingkungan Keluarga					
	Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat dan orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar modal syariah					
	Saya hanya akan berinvestasi pada perusahaan memproduksi barang yang halal.					
4.	Kebutuhan Terpenuhi					
	Saya akan berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi.					
	Saya yakin dengan berinvestasi di pasar modal syariah dapat memberikan penghasilan tetap dan halal untuk saya.					

Pengetahuan Investasi (X₂)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengetahuan Dasar Investasi Syariah					
	Dengan berinvestasi di pasar modal syariah berarti saya sudah menjalankan salah satu perintah Allah mempersiapkan diri untuk hari esok.					
	Berinvestasi di pasar modal syariah sudah terjamin kehalalannya dibandingkan dengan berinvestasi di pasar modal konvensional					
2.	<i>Return</i> Investasi Syariah					
	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan halal dari investasi saham di pasar modal syariah					
	Jumlah keuntungan yang saya dapatkan akan menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah					
3.	Resiko Investasi Syariah					
	Menurut saya risiko yang ada di pasar modal syariah sesuai dengan keuntungan yang akan didapatkan.					
	Resiko berinvestasi di pasar modal syariah itu lebih kecil daripada resiko berinvestasi di pasar modal konvensional					

Kemajuan Teknologi (X₃)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengetahuan Kemajuan Teknologi					
	Teknologi sangat penting di masa sekarang untuk membangun perekonomian islam.					
	Kemajuan Teknologi sangat mempermudah saya dalam mencari Ilmu pengetahuan agama dan <i>Science</i>					
2.	Memahami <i>Trading System</i>					
	Dengan adanya aplikasi online membuat saya lebih bersemangan untuk bersedekah dan berinvestasi					
	Adanya pelatihan teknologi <i>trading system</i> dapat memicu bertambahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi					
3.	Kemudahan dan Kenyamanan					
	Saya meyakini dengan adanya kemajuan teknologi dapat memberikan manfaat di masa sekarang dan yang akan datang					
	Fasilitas online trading dan kemajuan teknologi sangat memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimanapun dan kapanpun.					

Minat Investasi (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Keinginan Mencari Tau Tentang Investasi Syariah					
	Saya meyakini bahwa mahasiswa prodi Ekonomi Syariah berminat					

	dalam melakukan investasi di pasar modal syariah					
	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah berdasarkan informasi yang saya dapatkan.					
	Saya berminat investasi di pasar modal syariah untuk menghindari terjadinya <i>tadlis</i> , <i>maysir</i> dan <i>riba</i>					
2.	Mengikuti Pelatihan dan Seminar Invesstasi Syariah					
	Saya suka mengikuti seminar yang membahas tentang investasi syariah					
	Pelatihan investasi syariah harusnya lebih sering dilakukan di Fakultas FEBI					
	Mengikuti seminar tentang investasi syariah saya dapat mengetahui tentang perekonomian islam					
3.	Mencoba Investasi Syariah					
	Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah sangat menarik					
	Sebagai calon investor, pelatihan dan edukasi serta sosialisasi mengenai efek syariah menjadi hal yang sangat penting					
	Saya berinvestasi di pasar modal syariah untuk mendapatkan harta yang halal					

Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan 100 Responden

Motivasi Investasi (X₁)

Motivasi investasi								
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	jumlah
4	3	4	4	1	5	3	4	28
4	3	4	4	1	5	3	4	28
5	3	5	3	4	4	5	5	34
2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	4	4	4	4	31
1	1	5	1	5	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	3	5	5	3	5	5	36
5	4	5	5	1	4	5	4	33
2	2	4	4	3	3	4	5	27
2	2	2	2	3	5	3	3	22
4	4	4	4	3	4	4	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	4	4	4	4	4	30
4	4	3	3	4	4	5	5	32
5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	5	4	4	3	5	3	4	32
4	3	5	5	3	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	4	4	5	4	5	4	5	36
3	1	5	4	3	4	5	4	29
3	2	5	5	2	4	3	4	28
4	5	4	5	3	5	3	5	34
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	3	4	4	3	4	3	4	29
4	4	4	4	3	5	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	3	5	5	5	36
3	2	4	4	3	4	3	3	26
5	4	5	5	4	5	5	4	37
4	3	3	3	3	5	4	4	29
4	2	4	4	3	5	4	3	29

5	5	4	3	3	4	4	3	31
4	5	4	5	4	4	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	3	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	3	5	4	4	35
3	5	3	4	1	5	5	3	29
5	5	4	4	3	3	4	4	32
4	3	4	4	3	4	3	4	29
4	3	4	4	4	4	4	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	3	4	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	4	4	5	32
4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
1	4	4	3	4	3	4	4	27
5	1	5	5	1	5	5	5	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	5	4	3	4	5	3	30
1	4	4	5	1	5	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	4	5	3	5	3	5	34
2	3	4	4	4	4	4	3	28
5	4	5	4	4	5	5	4	33
3	3	3	3	2	5	2	3	24
3	3	5	5	1	5	5	5	32
3	3	2	2	4	4	4	4	26
4	3	4	4	3	3	4	3	28
3	5	2	3	3	3	5	5	29
5	4	4	5	4	3	3	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	3	4	3	4	4	4	4	30
5	4	4	4	3	4	3	3	30
4	4	4	3	4	4	4	5	32

4	4	4	4	4	3	3	4	30
5	4	4	4	5	4	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	5	5	4	5	4	3	34
4	3	4	4	3	5	4	4	31
3	3	5	4	3	5	5	4	32
5	2	3	4	2	5	4	2	27
5	4	4	5	2	5	5	2	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	4	3	4	3	3	27
5	4	4	4	4	5	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	2	2	2	2	2	2	2	17
2	3	2	2	4	2	3	3	21
4	4	4	4	3	4	4	4	31
2	3	3	4	3	5	4	4	28
4	3	5	5	4	5	3	5	34
4	4	5	4	4	5	5	4	35
5	3	4	5	1	5	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32

Pengetahuan Investasi (X_2)

Pengetahuan Investasi						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	jumlah
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	3	3	4	22
3	3	3	5	5	5	24
2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	2	2	5	15
5	2	5	2	2	5	21
5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	3	3	4	20
1	5	1	5	1	5	18
2	2	2	5	2	5	18
5	5	5	3	5	5	28
4	4	5	4	5	3	25
3	4	5	4	2	4	22

3	3	3	3	3	4	19
4	3	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	29
3	3	5	4	4	4	23
5	5	1	5	2	5	23
4	3	4	4	4	4	23
5	4	3	4	4	4	24
4	5	5	4	5	5	28
5	5	4	3	4	4	25
5	5	3	4	4	3	24
4	5	3	5	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	5	4	3	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	4	3	27
3	4	3	4	4	3	21
4	5	5	5	3	3	25
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	3	3	20
1	2	3	2	3	4	15
5	4	3	3	4	5	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	3	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
5	2	3	3	3	3	19
3	4	3	3	2	4	19
4	4	4	5	4	4	25
4	4	3	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	5	3	2	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23

4	3	4	4	4	3	22
4	3	3	4	5	4	23
3	5	3	5	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	5	4	5	23
1	5	5	5	1	5	22
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
3	5	5	4	4	1	22
4	4	4	4	2	2	20
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	26
3	5	4	4	4	3	23
4	5	4	5	3	4	25
3	2	3	3	3	3	17
3	3	3	5	4	4	22
3	4	4	4	4	3	22
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	3	4	3	22
4	3	4	4	3	4	22
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	4	4	23
3	3	4	3	3	3	19
4	5	5	3	5	3	25
5	3	3	4	4	3	22
4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	4	3	4	22
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
2	5	4	4	2	3	20
4	4	5	4	4	3	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
2	2	4	3	2	4	17
2	2	2	2	2	2	12
3	3	4	4	5	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	4	26
5	5	4	4	5	4	27
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24

Kemajuan Teknologi (X₃)

Kemajuan Teknologi						
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	jumlah
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
2	2	2	3	2	2	13
2	2	2	2	2	2	12
5	2	5	2	5	5	24
5	2	5	2	5	5	24
4	4	4	4	4	4	24
1	5	1	5	5	5	22
1	2	2	2	2	5	14
4	5	5	5	3	5	27
5	2	5	2	5	5	24
5	3	3	4	4	4	23
3	3	4	2	3	3	18
4	3	3	4	3	3	20
4	4	3	2	4	3	20
4	4	4	4	3	4	23
4	4	5	4	5	4	26
4	3	5	5	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25

5	5	2	5	5	5	27
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	4	5	4	27
5	5	4	4	5	5	28
5	5	4	4	4	4	26
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
5	5	4	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	3	4	5	26
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	4	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	5	4	26
4	3	4	3	4	4	22
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	5	3	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
3	3	4	4	3	4	21
4	5	3	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

3	3	4	4	5	4	23
1	5	1	5	5	1	18
3	4	3	4	4	5	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
5	4	4	3	5	5	26
5	5	4	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
3	3	5	4	5	5	25
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	18
5	3	4	4	3	3	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	4	4	23
3	3	3	3	4	4	20
5	3	4	4	4	4	18
5	5	4	5	4	4	27
5	3	3	4	3	4	22
2	3	2	4	2	4	17
4	4	4	5	5	5	27
5	5	4	4	5	4	27
5	5	4	4	5	4	27
4	5	2	2	4	5	22
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
2	2	2	2	2	2	12
2	2	2	2	2	2	12
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	5	5	22
5	4	5	4	5	4	27
5	5	4	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24

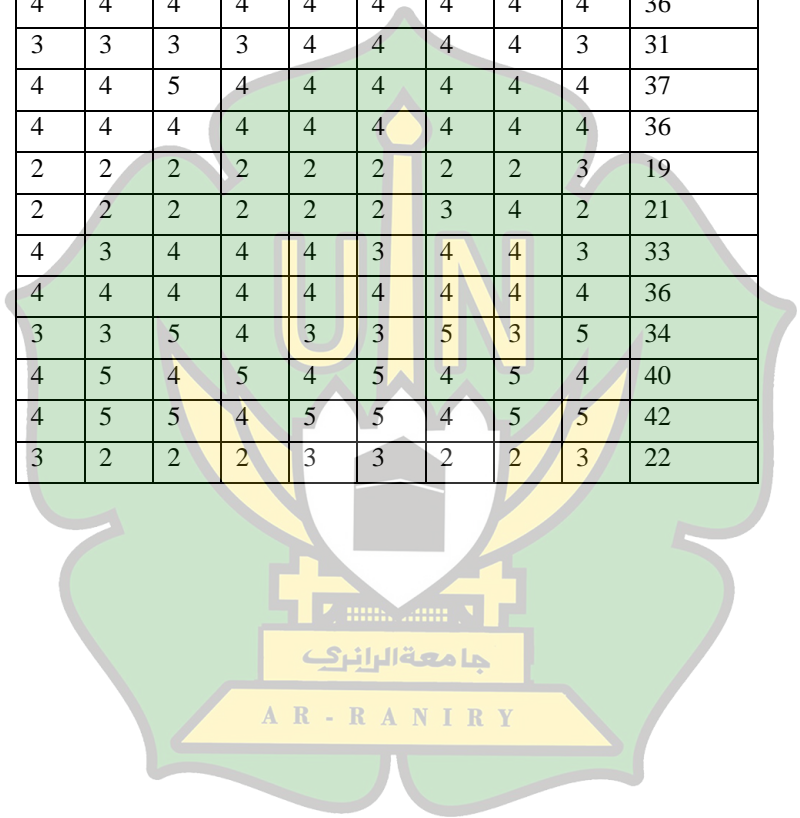
Minat Investasi (Y)

Minat Investasi									
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Jumlah
4	4	5	4	5	5	3	5	4	39
4	4	5	4	5	5	5	5	4	41
5	3	5	3	5	3	5	3	3	35
2	2	2	3	2	3	2	2	2	20
2	2	2	2	5	2	2	2	2	21
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	5	2	5	2	5	2	5	5	33
5	5	2	2	5	5	5	5	5	39
5	2	5	1	2	1	2	2	2	22
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
4	4	5	3	5	4	5	5	5	40
4	3	4	5	4	4	4	3	5	36
2	4	4	3	3	4	4	3	3	30
4	4	4	4	3	3	2	4	3	31
3	3	3	3	4	4	4	4	3	31

2	3	3	4	4	4	3	4	4	31
5	4	5	4	4	3	4	4	4	37
3	3	3	3	3	5	4	4	4	32
4	4	3	4	4	2	5	5	5	36
4	4	5	4	4	5	5	4	4	39
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	4	5	4	5	5	5	42
4	4	5	3	5	5	5	5	4	40
4	4	4	5	2	3	4	4	5	35
3	3	3	4	3	4	4	4	4	32
4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
3	3	5	3	3	3	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	5	4	5	4	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
1	4	4	3	4	3	3	3	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
3	3	3	3	5	4	4	4	4	33
4	5	3	3	4	5	3	3	4	34
4	4	5	4	3	4	5	5	5	39
3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
4	5	3	4	4	5	4	4	4	37
3	4	4	4	4	3	4	3	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	3	4	3	4	4	4	3	33
3	3	3	3	3	3	3	4	5	30
4	5	3	4	3	4	4	3	4	34
4	4	3	3	5	5	4	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	5	5	5	4	5	4	39
5	5	1	5	5	1	5	5	1	33
3	4	4	4	3	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	5	4	37
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
4	4	4	3	5	4	4	4	4	36
5	4	4	5	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
3	3	3	2	4	3	3	3	3	27
5	5	5	4	4	3	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	3	4	4	4	4	3	36
5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
4	3	4	5	4	4	4	4	4	36
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	1	4	4	4	4	33
4	4	4	3	5	4	4	4	4	36
4	4	3	4	3	2	5	4	3	32
4	5	5	5	4	4	4	5	4	40
5	4	4	3	3	3	4	4	4	34
4	3	3	3	4	4	3	4	3	31
4	5	4	3	4	4	4	4	5	37

4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	4	5	5	4	5	4	40
3	4	5	3	3	3	3	3	4	31
3	4	4	3	4	4	4	5	4	35
3	4	3	3	3	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
2	2	2	2	2	2	3	4	2	21
4	3	4	4	4	3	4	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	5	4	3	3	5	3	5	34
4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
3	2	2	2	3	3	2	2	3	22



Lampiran 3 Karakteristik Responden

Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	53
Perempuan	47
Total	100

Program Studi

Program Studi	Jumlah
Ilmu Ekonomi	19
Ekonomi Syariah	38
Perbankan Syariah	43
Total	100

Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah
2019	55
2020	45
Total	100

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Motivasi Investasi

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1_total
X1.1	Pearson Correlation	1	.479**	.393**	.531**	.175	.318**	.317**	.275**	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.082	.001	.001	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.479**	1	.159	.379**	.361**	.150	.301**	.351**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000		.113	.000	.000	.137	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.393**	.159	1	.607**	.149	.496**	.529**	.463**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.113		.000	.138	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.531**	.379**	.607**	1	-.053	.456**	.336**	.322**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.598	.000	.001	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.175	.361**	.149	-.053	1	-.096	.234**	.353**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.082	.000	.138	.598		.344	.019	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.318**	.150	.496**	.456**	-.096	1	.399**	.366**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.001	.137	.000	.000	.344		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.317**	.301**	.529**	.336**	.234**	.399**	1	.484**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.001	.019	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.275**	.351**	.463**	.322**	.353**	.366**	.484**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_total	Pearson Correlation	.696**	.649**	.712**	.682**	.454**	.569**	.680**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Pengetahuan Investasi

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2_total
X2.1	Pearson Correlation	1	.346**	.346**	.130	.564**	.121	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.198	.000	.231	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.346**	1	.378**	.497**	.348**	.115	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.256	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.346**	.378**	1	.136	.422**	-.032	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.178	.000	.756	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.130	.497**	.136	1	.250*	.173	.568**
	Sig. (2-tailed)	.198	.000	.178		.012	.085	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.564**	.348**	.422**	.250*	1	.097	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.012		.338	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.121	.115	-.032	.173	.097	1	.379**
	Sig. (2-tailed)	.231	.256	.756	.085	.338		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2_total	Pearson Correlation	.695**	.721**	.610**	.568**	.737**	.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								



Kemajuan Teknologi

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3_total
X3.1	Pearson Correlation	1	.474**	.690**	.265**	.479**	.464**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.474**	1	.275**	.662**	.546**	.357**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.690**	.275**	1	.297**	.443**	.493**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.265**	.662**	.297**	1	.487**	.281**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.003		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.479**	.546**	.443**	.487**	1	.533**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.464**	.357**	.493**	.281**	.533**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3_total	Pearson Correlation	.776**	.753**	.728**	.674**	.786**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

AR - RANIRY

Minat Investasi

Correlations											
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y_tot al
Y.1	Pearson	1	.552**	.472**	.436**	.459**	.266**	.586**	.502**	.329**	.704**
	Correlati on										
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson	.552**	1	.377**	.544**	.411**	.509**	.550**	.623**	.534**	.774**
	Correlati on										
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson	.472**	.377**	1	.368**	.322**	.349**	.463**	.347**	.503**	.652**
	Correlati on										
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson	.436**	.544**	.368**	1	.274**	.453**	.513**	.578**	.499**	.712**
	Correlati on										
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson	.459**	.411**	.322**	.274**	1	.440**	.537**	.499**	.317**	.656**
	Correlati on										
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.001	.006		.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson	.266**	.509**	.349**	.453**	.440**	1	.420**	.564**	.623**	.711**
	Correlati on										
	Sig. (2- tailed)	.007	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson	.586**	.550**	.463**	.513**	.537**	.420**	1	.623**	.515**	.793**
	Correlati on										
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y.8	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.502 ** .000 100	.623 ** .000 100	.347 ** .000 100	.578 ** .000 100	.499 ** .000 100	.564 ** .000 100	.623 ** .000 100	1 100	.529 ** .000 100	.799** .000 100
Y.9	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.329 ** .001 100	.534 ** .000 100	.503 ** .000 100	.499 ** .000 100	.317 ** .001 100	.623 ** .000 100	.515 ** .000 100	.529 ** .000 100	1 100	.740** .000 100
Y_tot al	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.704 ** .000 100	.774 ** .000 100	.652 ** .000 100	.712 ** .000 100	.656 ** .000 100	.711 ** .000 100	.793 ** .000 100	.799 ** .000 100	.740 ** .000 100	1 100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											



Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

Motivasi Investasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	26.9600	14.645	.553	.752
X1.2	27.2000	15.091	.494	.763
X1.3	26.8600	15.354	.607	.747
X1.4	26.9000	15.303	.558	.753
X1.5	27.4900	16.596	.240	.810
X1.6	26.6600	16.328	.429	.773
X1.7	26.8500	15.604	.567	.753
X1.8	26.8900	15.412	.579	.750

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pengetahuan Investasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

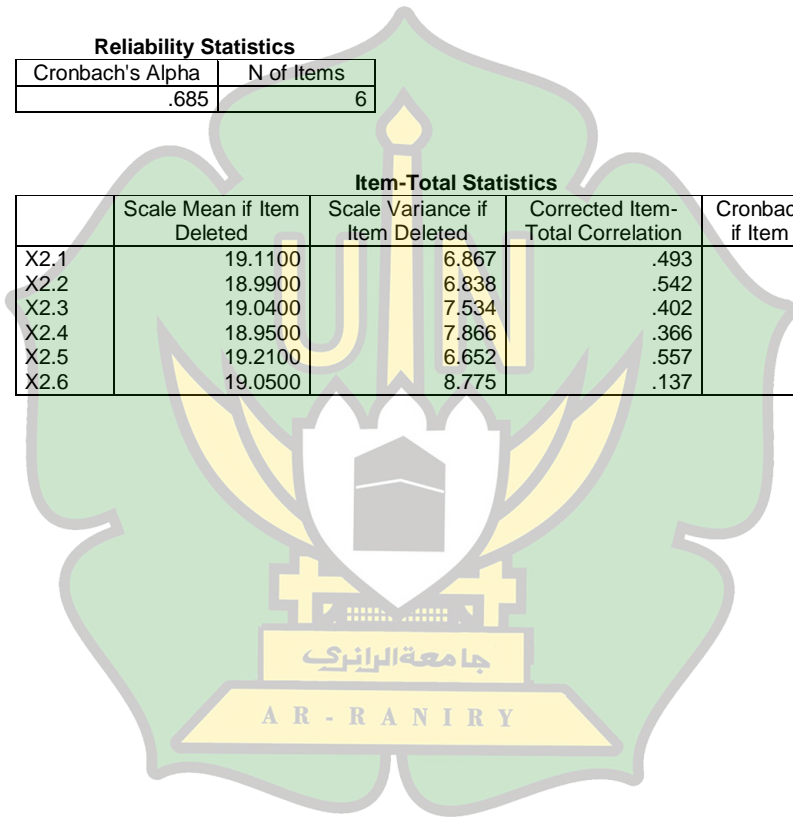
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	19.1100	6.867	.493	.615
X2.2	18.9900	6.838	.542	.598
X2.3	19.0400	7.534	.402	.648
X2.4	18.9500	7.866	.366	.659
X2.5	19.2100	6.652	.557	.591
X2.6	19.0500	8.775	.137	.725



Kemajuan Teknologi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	19.8800	10.430	.640	.795
X3.2	19.9200	10.903	.622	.799
X3.3	20.0900	11.174	.590	.806
X3.4	20.0500	11.604	.522	.819
X3.5	19.8600	10.829	.674	.788
X3.6	19.8000	11.697	.565	.811

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Minat Investasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	9

Item-Total Statistics

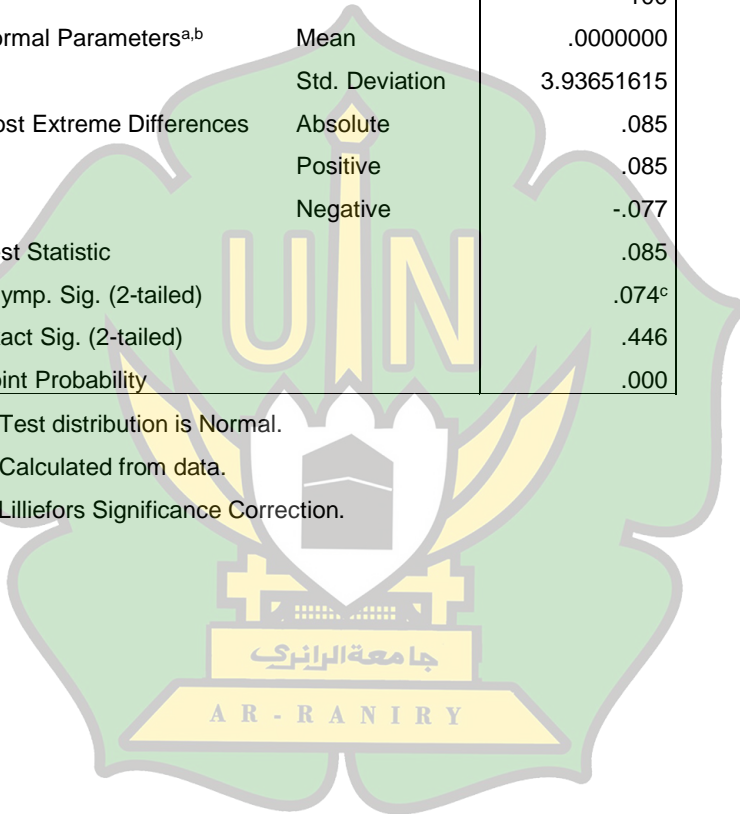
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	31.5800	25.155	.612	.875
Y.2	31.5100	24.858	.705	.868
Y.3	31.4800	25.282	.538	.882
Y.4	31.6200	25.066	.621	.875
Y.5	31.4500	25.442	.548	.881
Y.6	31.4800	24.798	.614	.875
Y.7	31.4100	24.648	.728	.866
Y.8	31.3400	24.752	.737	.866
Y.9	31.4100	25.133	.661	.871

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.93651615
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.077
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.446
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	teknologi, motivasi, pengetahuan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: minat

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
motivasi	.570	1.755
pengetahuan	.447	2.236
teknologi	.527	1.896

a. Dependent Variable: minat

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	motivasi	pengetahuan	teknologi
1	1	3.971	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.013	17.255	.61	.01	.01	.46
	3	.009	20.484	.36	.72	.01	.25
	4	.006	25.446	.03	.27	.98	.28

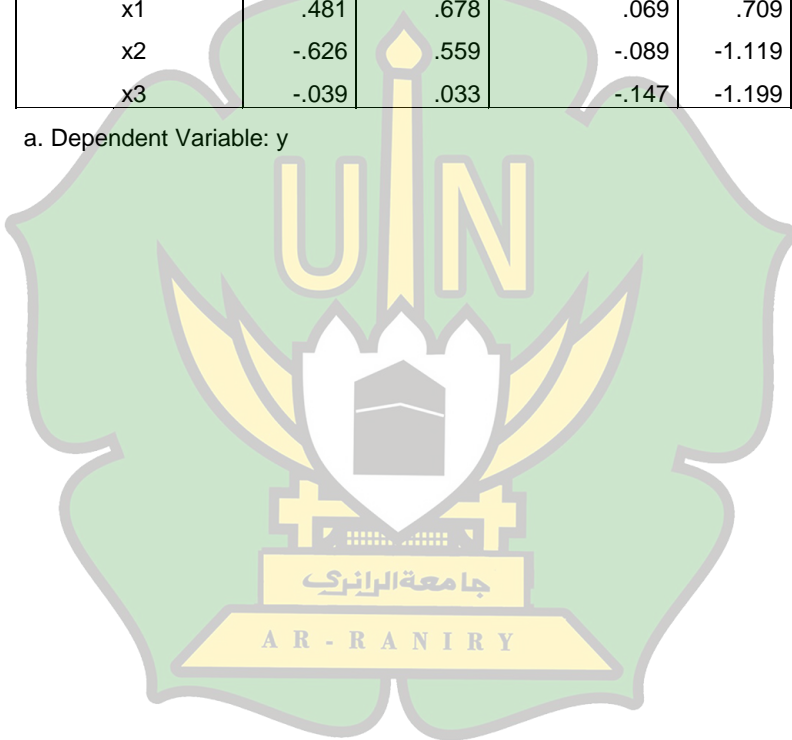
a. Dependent Variable: minat

Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.635	3.311		1.702	.092
	x1	.481	.678	.069	.709	.480
	x2	-.626	.559	-.089	-1.119	.266
	x3	-.039	.033	-.147	-1.199	.234

a. Dependent Variable: y



Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	teknologi, motivasi, pengetahuan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: minat

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.513	.498	3.95812

a. Predictors: (Constant), teknologi, motivasi, pengetahuan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1586.185	3	528.728	33.748	.000 ^b
	Residual	1504.005	96	15.667		
	Total	3090.190	99			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), teknologi, motivasi, pengetahuan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.149	3.170		1.624	.108
motivasi	.362	.119	.287	3.046	.003
pengetahuan	.226	.188	.128	1.205	.231
teknologi	.583	.139	.410	4.183	.000

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1586.185	3	528.728	33.748	.000 ^b
Residual	1504.005	96	15.667		
Total	3090.190	99			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), teknologi, motivasi, pengetahuan

Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.513	.498	3.95812

a. Predictors: (Constant), teknologi, motivasi, pengetahuan

Lampiran 12 R-Tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

A R - R A N I R Y

Lampiran 13 T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3088
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.3030	1.6838	2.0210	2.4232	2.7044	3.30



itik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948

78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135

118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



Lampiran 14 F Tabel

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355

25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4	3						
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115

55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134						
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051

85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

